

**STRATEGI POLITIK SUDRO HAKIMI DALAM  
PEMENANGAN PEMILIHAN WALI NAGARI ANTAR  
WAKTU TAHUN 2019 DI NAGARI TALU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*

*Oleh :*

**YONDRIZAL  
NIM. 171000267201010**



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
PADANG  
2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **Strategi Politik Sudro Hakimi Dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Tahun 2019 di Nagari Talu** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Ilmu Politik, baik di Program Studi maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali bantuan dan arahan dari tim pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan lain yang berlaku.

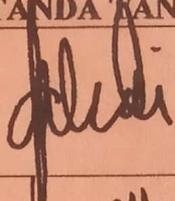
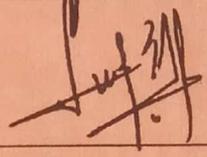
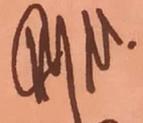
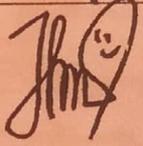
Padang, 15 September 2021

Yang Membuat Pernyataan,

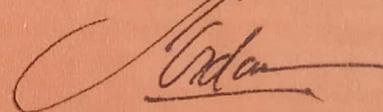
  
  
Yondrizal  
NIM. 171000267201010

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan Sidang Ujian Skripsi Program Studi Ilmu Politik pada Tanggal Lima Belas September 2021, bertempat di Ruang Sidang Program Studi Ilmu Politik, dengan Tim Penguji :

TIM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Didi Rahmadi, S.Sos., M.A.	Ketua	
Lara Indah Yandri, S.AP., M.Si	Sekretaris	
Riko Riyanda, S.IP., M.Si	Pembimbing I	
Khairiyah, S.IP., M.H.I	Pembimbing II	

Mengetahui,  
Dekan,



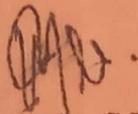
**Dr. Firdaus, M.H.I**  
**NIDN. 1027026802**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Nama** : Yondrizal  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 171000267201010  
**Judul Skripsi** : Strategi Politik Sudro Hakimi Dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Tahun 2019 di Nagari Talu

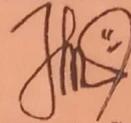
“Skripsi ini telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat”.

**Pembimbing I**



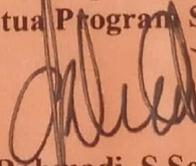
**Riko Riyanda, S.IP., M.Si**

**Pembimbing II**



**Khairiyah, S.IP., M.H.I**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**



**Didi Rahmadi, S.Sos., M.A**  
**NIDN, 1001018202**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

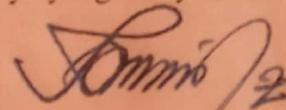
Alhamdulillah, syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, perjuangan berat hamba-Mu yang lemah dalam menyelesaikan skripsi ini berakhir juga. "... kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdo'a ..."

Skripsi ini khusus ku persembahkan untuk :

1. Almarhum Ayahku Maryulis dan Bunda tercintaku Nural, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas cinta ayah bunda padaku.
2. Isteriku yang tercinta Sri Nurmala, S.pd.I, atas kasihnya dan pengorbanan, kesabaran yang tiada tara, serta do'anya yang selalu menyertai langkahku dalam mengarungi hidup ini serta memberikan semangat dalam hidupku.
3. Anak-anakku Dziyani Khairatunnisa yang sedang berjuang sebagai Santri Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, Dziyad Khairul Azzam juga sedang berjuang sebagai santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka Kabupaten Agam dan Hafizah Khairatunnisa.
4. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Politik yang sudah memberi saya ilmu selama dalam perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Sahabat-sahabat yang senasib seperjuangan dan semua teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Padang, 15 September 2021

Saya yang menyatakan



Yondrizal

NIM. 171000267201010

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **Strategi Politik Sudro Hakimi Dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Tahun 2019 di Nagari Talu** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Ilmu Politik, baik di Program Studi maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali bantuan dan arahan dari tim pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam perntaan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan lain yang berlaku.

Padang, 15 September 2021

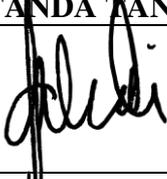
Yang Membuat Pernyataan,

Materai 6000
-----------------

**Yondrizal**  
**NIM. 171000267201010**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan Sidang Ujian Skripsi Program Studi Ilmu Politik pada Tanggal Lima Belas September 2021, bertempat di Ruang Sidang Program Studi Ilmu Politik, dengan Tim Penguji :

TIM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Didi Rahmadi, S.Sos., M.A.	Ketua	
Lara Indah Yandri, S.AP., M.Si	Sekretaris	
Riko Riyanda, S.IP., M.Si	Pembimbing I	
Khairiyah, S.IP., M.H.I	Pembimbing II	

**Mengetahui,  
Dekan,**

**Dr. Firdaus, M.H.I  
NIDN. 1027026802**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Nama** : Yondrizal  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 171000267201010  
**Judul Skripsi** : **Strategi Politik Sudro Hakimi Dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Tahun 2019 di Nagari Talu**

“Skripsi ini telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat”.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Riko Riyanda, S.IP., M.Si**

**Khairiyah, S.IP., M.H.I**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**

**Didi Rahmadi, S.Sos., M.A**  
**NIDN. 1001018202**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, perjuangan berat hamba-Mu yang lemah dalam menyelesaikan skripsi ini berakhir juga. "... kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdo'a ..."

Skripsi ini khusus ku persembahkan untuk :

1. Almarhum Ayahku Maryulis dan Bunda tercintaku Nurmal, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas cinta ayah bunda padaku.
2. Isteriku yang tercinta Sri Nurmal, S.pd.I, atas kasihnya dan pengorbanan, kesabaran yang tiada tara, serta do'anya yang selalu menyertai langkahku dalam mengarungi hidup ini serta memberikan semangat dalam hidupku.
3. Anak-anakku Dziyani Khairatunnisa yang sedang berjuang sebagai Santri Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, Dziyad Khairul Azzam juga sedang berjuang sebagai santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka Kabupaten Agam dan Hafizah Khairatunnisa.
4. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Politik yang sudah memberi saya ilmu selama dalam perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Sahabat-sahabat yang senasib seperjuangan dan semua teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Padang, 15 September 2021  
Saya yang menyatakan

**Yondrizal**  
**NIM. 171000267201010**

## ABSTRAK

### **Strategi Politik Sudro Hakimi Dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Tahun 2019 di Nagari Talu**

**Yondrizal**

**NIM. 171000267201010**

Penyelenggaraan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Nagari Talu berlangsung ketat dan sengit dalam kompetisi antara calon. Hal ini dapat dilihat dari perolehan suara antara Calon. Dimana Sudro Hakimi sebagai pemenang hanya berbeda 3 (tiga) suara dengan rivalnya Nurli Efendi. tarik menarik kekuatan politik dukungan dari ketiga calon wali nagari tersebut sangat kuat. Bahkan nyaris pemetaan politik pemenangnya susah diprediksi. Sudro Hakimi berhasil meraih suara terbanyak dalam pemilihan, sehingga terpilih dalam Pemilihan.

Rumusan permasalahannya bagaimana strategi Politik Sudro Hakimi dalam pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Tahun 2019 di Nagari Talu. Metode pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian deskriptif. Lokasi adalah di Nagari Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Teknik pemilihan informan dengan cara sengaja (*purposive*). Informannya sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data dengan Wawancara dan Studi Dokumen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Politik Sudro Hakimi dalam pemenangan pemilihan wali nagari antar waktu di Talu adalah strategi ofensif dengan memperluas jaringan pemilih (peserta musyna) dengan mengunjungi ninik mamak di kampung-kampung dengan prioritas wilayah yang tidak ada calon. Strategi defensif dengan cara mempertahankan pemilih yang sudah berkomitmen menyatakan dukungan dan pilihannya kepada Sudro Hakimi dengan memberikan uang pengganti transportasi pada saat pelaksanaan musyna. Strategi selanjutnya adalah perencanaan konseptual dalam bentuk penyusunan visi, misi dan program yang akan dilakukan setelah terpilih. Sedangkan strategi kampanye yang dilakukan dengan cara silaturahmi secara langsung kepada pemilih oleh sudro hakimi di wilayah yang tidak ada calon dan silaturahmi oleh tim pemenangan di wilayah yang ada calon.

*Kata Kunci : Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu, Strategi politik*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Sehubungan dengan itu penulis menyusun skripsi yang berjudul : **“Strategi Politik Sudro Hakimi Dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Tahun 2019 di Nagari Talu”**.

Sehubungan telah selesainya skripsi ini, maka perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor dan Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Bapak Didi Rahmadi, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Bapak **Riko Riyanda, S.IP., M.Si** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Khairiyah, S.IP., M.H.I** selaku Pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu Dosen Penguji
6. Bapak-Bapak/Ibu Staf Pengajar dan Karyawan/ Karyawati Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
7. Bapak Wali Nagari Talu beserta Perangkat Nagari dan Staf
8. Bapak Sudro Hakimi yang telah berkenan memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Tak terlupakan disampaikan terima kasih kepada seluruh narasumber yang telah memberikan data selama penelitian berlangsung.

Secara khusus dengan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan terima kasih kepada Almarhum Ayahku Maryulis dan Bunda tercintaku Nurmal, yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini. Kemudian Isteriku yang tercinta Sri Nurmala, S.Pd.I, atas kasihnya dan pengorbanan, kesabaran yang

tiada tara serta Anak-anakku Dziyani Khairatunnisa, Dziyad Khairul Azzam dan Hafizah Khairatunnisa yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi ini.

Demikian juga kepada kakak dan adik-adik tersayang serta para sahabat, yang telah memberikan bantuan moril materil hingga selesai skripsinya. Terima kasih atas kebaikannya semua, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya, tiada maksud mengecilkkan arti pentingnya bantuan dan peran mereka, dan dan untuk itu disampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, retaknya gading karena alami, tiada orang yang tak bersalah, kecuali *Ilahi Rabbi*. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan selama ini, begitupun disadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu, diharapkan ada masukan yang membangun untuk kesempurnaannya. Terima kasih semua, tiada lain yang diucapkan selain kata do'a semoga kiranya mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan semuanya selalu dalam lindungan Allah SWT, Amien. Seseungguhnya Allah mengetahui akan niat baik hamba-hambanya.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb*

Padang, 15 September 2021

Penulis

**Yondrizal**  
**NIM. 171000267201010**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Strategi Politik .....	15
2.2.1 Strategi Ofensi .....	15
2.2.3 Strategi Defensif .....	16
2.2.4 Srategi Perencanaan Konseptual.....	17
2.2.4 Strategi Kampanye.....	18
2.3 Skema Pemikiran Dalam Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian .....	23
3.2 Lokasi (Subyek) Penelitian .....	24
3.3 Peranan Peneliti.....	25
3.4 Teknik Pemilihan Informan .....	25
3.5 Unit Analisis .....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Uji Pembuktian (Triangulasi) Data .....	28
3.8 Analisis Data .....	31
<b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI/OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Sejarah dan Kepemimpinan Nagari Talu .....	33
4.2 Kondisi Geografis .....	38
4.3 Kondisi Demografis .....	39
4.4 Tingkat Pendidikan Penduduk .....	39
4.5 Agama .....	40
4.6 Mata Pencaharian .....	<b>40</b>

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
Strategi Politik Sudro Hakimi Dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Talu.....	42
a. Strategi Ofensi.....	42
b. Strategi Defensif.....	52
c. Strategi Perencanaan Koseptual .....	55
d. Strategi Kampanye .....	58
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
6.1 Kesimpulan .....	61
6.2 Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**  
**RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	1	:	Perolehan Suara Calon Wali Nagari Antar Waktu
Tabel	2	:	Hasil Penelitian Terdahulu
Tebel	3	:	Matrik Wawancara
Tabel	4	:	Daftar Wali Nagari Talu
Tabel	5	:	Jumlah Pemilih Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Talu Tahun 2019
Tabel	6	:	Usia Calon Wali Nagari Antar Waktu Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Nagari Talu
Tabel	7	:	Wilayah Asal Calon Wali Nagari Antar Waktu
Tabel	8	:	Jumlah Kampung di Masing-masing Jorong
Tabel	9	:	Jumlah Kampung dan Pemilih di Sungai Jernih
Tabel	10	:	Ninik Mamak Yang Dikunjungi Secara Langsung Oleh Sudro Hakimi
Tabel	11	:	Susunan Tim Pemenangan Sudro Hakimi
Tabel	12	:	Hasil Perolehan Suara Calon Wali Nagari Antar Waktu

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 : Skema Pemikiran Penelitian

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Lampiran 2 : Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu
- Lampiran 3 : Keputusan Badan Permusyawaratan Nagari Talu Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Penetapan Panitia Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu
- Lampiran 4 : Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Nagari Talu Tahun 2019
- Lampiran 5 : Susunan Tim Pemenangan Sudron Hakimi
- Lampiran 6 : Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Wali Nagari di TPS
- Lampiran 7 : Catatan Hasil Perolehan Suara Untuk Tiap Calon Wali Nagari Pergantian Antar Waktu (PAW)
- Lampiran 8 : Photo Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Dari Wali Nagari Talu Tentang Selesai Penelitian.

**STRATEGI POLITIK SUDRO HAKIMI DALAM  
PEMENANGAN PEMILIHAN WALI NAGARI ANTAR  
WAKTU TAHUN 2019 DI NAGARI TALU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*

*Oleh :*

**YONDRIZAL  
NIM. 171000267201010**



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
PADANG  
2021**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Permasalahan**

Pengisian kekosongan jabatan Wali Nagari yang berhenti dan masa jabatannya lebih dari 1 (satu) tahun, dilakukan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu melalui musyawarah nagari. Dalam Pasal 1 angka 12 Peraturan Bupati Kabupaten Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu dijelaskan bahwa Pemilihan wali nagari antar waktu adalah musyawarah nagari yang diselenggarakan khusus untuk pelaksanaan pemilihan wali nagari antar waktu yang dipimpin oleh Ketua Badan Permusyawaratan (BAMUS) nagari yang teknis pelaksanaannya dilakukan oleh panitia pemilihan.<sup>1</sup>

Pemilihan Kepala Desa atau yang sering disingkat dengan istilah Pilkades atau Pemilihan Wali Nagari (Pilwana) di Sumatera Barat, merupakan bentuk praktik demokrasi langsung di pedesaan. Dalam praktik demokrasi langsung seperti ini yang terpenting dikedepankan adalah proses pemilihan yang memegang teguh tiga aspek penting, yaitu aspek kompetisi antar konstestan, partisipasi dan kebebasan (liberalisasi). Aspek kompetisi berkaitan dengan orang-orang yang mencalonkan diri sebagai kepala desa dan cara-cara yang dipakai untuk menjadikan mereka ini sebagai calon kepala desa. Aspek partisipasi berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap pemilihan kepala desa, cara

---

<sup>1</sup> *Peraturan Bupati Kabupaten Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu*

mereka merumuskan tipe kepemimpinan kepala desa dan model mereka membangun kesepakatan politik dengan paracalon kepala desa. Aspek kebebasan erat kaitannya dengan suasana warga pemilih dalam menentukan pilihan politiknya kepada para calon kepala desa<sup>2</sup>.

Budaya politik dari sebagian masyarakat pedesaan masih bersifat paternalistik, belum keseluruhan bersifat rasional dalam menyalurkan hak-hak politiknya. Secara formal dan prosedural Pemilihan Kepala Desa dapat terselenggara secara tertib dan aman, akan tetapi tidak secara otomatis berlangsung jujur, adil dan berkualitas. Hal tersebut dikarenakan oleh seberapa besar partisipasi masyarakat yang disalurkan serta kualitas partisipasi itu sendiri dalam menentukan calon yang dipilih.<sup>3</sup>

Dinamika perpolitikan yang terjadi di level desa (Nagari di Sumatera Barat) memiliki kekhasan tersendiri. Kekhasan tersebut antara lain ditunjukkan dalam prosesi pemilihan kepala desa yang jauh berbeda dengan dunia kepartaian. Ekspektasi atas sehatnya pemilihan Kepala Desa sebagai wahana demokratisasi sangat besar. Susilo Bambang Yudhoyono, menyatakan bahwa kehidupan demokrasi yang baik sebenarnya bisa dimulai dengan pelaksanaan demokrasi di desa melalui pemilihan kepala desa atau Pilkades.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Muhammad Arif. *“Strategi Political Marketing Kandidat Dalam Pilkades (Studi Kasus Kemenangan M. Fauzi Pada Pilkades Desa Sungai Ara Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015)”*. Skripsi tidak untuk diterbitkan. Pekanbaru 2015. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Abdurrah.

<sup>3</sup>Ratna Sulistiowati, Ratna, *“Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi Dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 Di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)”*. Skripsi, tidak untuk diterbitkan. Semarang : Prodi Ilmu Politik Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2017

<sup>4</sup>Zezen Zaelani. *Pilkades Bukan Sekedar Pertarungan Politisi*. News Harian Garut. 04 November 2019, <https://hariangarutnews.com/2019/11/04/pilkades-bukan-sekedar-pertarungan-politisi/>, diakses 13 Maret 2021

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) merupakan sebuah instrumen dalam pembentukan pemerintahan modern dan demokratis. Dimana Pilkades menjadi bentuk praktek penyaluran kehendak rakyat di wilayah desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh rakyat melalui Pilkades. Sehingga proses pemilihan Kepala Desa dikatakan sebagai bentuk asli demokrasi dan sekaligus ciri manifestasi dari kehidupan demokrasi pancasila.<sup>5</sup>

Pembaruan dalam prosesi pemilihan kepala desa atau Wali Nagari muncul setelah terbitnya regulasi tentang desa, sebagaimana diatur dalam Pasal 47 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang berbunyi :

- (1) Dalam hal sisa masa jabatan Kepala Desa yang diberhentikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 lebih dari 1 (satu) tahun, Bupati/Walikota mengangkat pegawai negeri sipil dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebagai penjabat Kepala Desa.
- (2) Penjabat Kepala Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melaksanakan tugas, wewenang, kewajiban, dan hak Kepala Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 sampai dengan ditetapkannya Kepala Desa.
- (3) Kepala Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dipilih melalui Musyawarah Desa yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33.<sup>6</sup>

Konkritisasi pemilihan kepala desa melalui musyawarah desa ini, diperjelas oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa. Dalam Pasal 47A ayat (1) dijelaskan bahwa Kepala Desa yang berhenti dan/atau diberhentikan dengan sisa masa jabatan lebih dari satu tahun, bupati/wali kota mengangkat PNS dari

---

<sup>5</sup>Daeng Sudriwo, *Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah dan Pemerintah Desa*. Angkasa. Bandung. 1981. hlm. 52.

<sup>6</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*

pemerintah daerah kabupaten/kota sebagai penjabat kepala Desa sampai dengan ditetapkan kepala Desa antar waktu hasil musyawarah Desa.<sup>7</sup>

Menurut Surdin, secara umum belum banyak yang mengetahui dan memahami tentang Pilkades antar waktu. Selama ini jika terjadi kekosongan jabatan kepala desa, pemerintah menunjuk seorang pejabat Kepala Desa sampai adanya kepala desa definitif melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Pemilihan Kepala Desa tidak dilakukan “temporer” melainkan dilaksanakan serentak.<sup>8</sup> Dengan demikian maka desa yang “Kepala Desa” nya diberhentikan sebelum habis masa jabatannya, harus menunggu jadwal yang ditentukan berdasarkan peraturan perundang-undangan.<sup>9</sup>

Model pemilihan antar waktu menjadi fenomena baru dalam sejarah penyelenggaraan Pilkades. Dimana pemilihan Kepala Desa dapat diselenggarakan melalui musyawarah mufakat maupun pemungutan suara berdasarkan hasil muasyawarah Desa. Sebagaimana diatur dalam Pasal 45b ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa “Pelaksanaan pemilihan calon Kepala Desa oleh panitia pemilihan melalui mekanisme musyawarah mufakat atau melalui pemungutan suara yang telah disepakati oleh musyawarah Desa”.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa, pada Pasal 8 ayat (3) disebutkan,

---

<sup>7</sup>Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa.

<sup>8</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

<sup>9</sup>Anang Wahyu Kurnianto. “Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu Desa Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang)”. Skripsi tidak untuk diterbitkan. Semarang. 2016. Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang.

apabila kepala Desa berhenti karena meninggal dunia, permintaan sendiri atau karena diberhentikan, Badan Permusyawaratan Desa melaporkan kepada Bupati/Walikota melalui camat atau sebutan lain.<sup>10</sup> Penyelenggaraan Musyawarah Desa Khusus untuk Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu diatur dalam Pasal 42 Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa, menyebutkan bahwa BPD menyelenggarakan musyawarah Desa khusus untuk pemilihan Kepala Desa antar waktu. Penyelenggaraan musyawarah Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk mengesahkan calon Kepala Desa yang diajukan panitia serta memilih dan pengesahan calon Kepala Desa terpilih.<sup>11</sup>

Selanjutnya, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), (disebut Badan Permusyawaratan (BAMUS) nagari di Sumatera Barat) menyelenggarakan Musyawarah Desa (Musyawarah Nagari di Sumatera Barat). Berdasarkan Pasal 14 ayat (3) Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu, peserta musyawarah nagari terdiri dari :<sup>12</sup>

1. Unsur ninik mamak
2. Unsur alim ulama
3. Unsur cadiak pandai
4. Unsur bundo kanduang
5. Unsur Pemuda
6. Unsur Perwakilan kelompok

---

<sup>10</sup>Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa

<sup>11</sup>Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa

<sup>12</sup>Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu

Provinsi Sumatera Barat secara umum pemerintahan terendahnya adalah pemerintahan nagari yang dipimpin oleh wali nagari. Pemilihan wali nagari antar waktu bagi Sumatera Barat merupakan hal yang baru. Hal ini dapat dilihat dari data yang dihimpun dari berbagai sumber, dimana jumlah nagari/desa di Sumatera Barat sebanyak 803.<sup>13</sup> Baru ada 7 nagari yang melakukan pemilihan wali nagari antar waktu, antara lain Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021.<sup>14</sup> Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang Kabupaten Lima Puluh Kotatahun 2021.<sup>15</sup> Nagari Ranah Palabi, Kabupaten Dharmasraya tahun 2019.<sup>16</sup> Nagari Palaluar Kabupaten Sijunjung tahun 2019.<sup>17</sup> Nagari Talu dan Nagari Lingkuang Aua Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019.

Khusus di Kabupaten Pasaman Barat, Nagari Talu merupakan nagari pertama yang menyelenggarakan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu, setelah hadirnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Wali Nagari Talu sebelumnya meninggal dunia dalam masa jabatan 2014-2020). Berdasarkan hal tersebut ada sisa masa jabatan lebih kurang 1,5 tahun. Sesuai aturan yang ada, maka sudah cukup alasan untuk diselenggarakannya pemilihan wali nagari antar waktu. Penyelenggaraan pemilihan Wali Nagari Antar Waktu menjadi hal yang baru di Nagari Talu.

---

<sup>13</sup> <https://sumbar.bps.go.id/dynamictable/2020/03/16/371/jumlah-desa-kelurahan-nagari-menurut-kabupaten-kota-di-sumatera-barat>, diakses 22 Juni 2021

<sup>14</sup> <https://sumbar.relasipublik.com/pilwana-serentak-31-nagari-di-pessel-semakin->, diakses 22 Juni 2021

<sup>15</sup> <https://www.tanjungharosikabukabupadangpanjang.desa.id/artikel/2021/1/12/tahapan-pemilihan-wali-nagari-antar-waktu-paw-kembali-di-lanjutkan>, diakses 22 Juni 2021

<sup>16</sup> <https://www.topsumbar.co.id/bupati-dharmasraya-lantik-serentak-empat-wali-nagari-terpilih>, diakses 22 Juni 2021

<sup>17</sup> <https://palaluar.desa.id/pemilihan-paw-pergantian-antar-waktu-wali-nagari-palaluar-tahun-2019/>, diakses 22 Juni 2021

Penyelenggaraan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Nagari Talu berlangsung ketat dan sengit dalam kompetisi antara calon. Hal ini dapat dilihat dari perolehan suara antara Calon. Dimana Sudro Hakimi sebagai pemenang hanya berbeda 3 (tiga) suara dengan rivalnya Nurli Efendi. Berikut disajikan perolehan suara masing-masing calon sebagai berikut :

Tabel 1.  
Perolehan Suara Calon Wali Nagari Antar Waktu

No Urut Calon	Nama Calon Wali Nagari Antar Waktu	Perolehan Suara Calon
1	Sudro Hakimi, S.Pd.I	57
2	Nurli Efendi, S.Th.I	54
3	Firmansyah	41

Sumber Data : Kantor Wali Nagari Talu Tahun 2021

Data tersebut di atas diperkuat oleh keterangan Desmayulizar yang merupakan salah seorang peserta pemilihan wali nagari antar waktu dari unsur *cadiak pandai*, yang menjelaskan bahwa

“Tarik menarik kekuatan politik dukungan dari ketiga calon wali nagari tersebut sangat kuat. Bahkan nyaris pemetaan politik pemenangnya susah diprediksi.”<sup>18</sup>

Sudro Hakimi berhasil meraih suara terbanyak dalam pemilihan. Jika dilihat dari profilnya maka Sudro Hakimi merupakan salah seorang anak Nagari Talu yang mencalonkan diri sebagai Calon Wali Nagari Antar Waktu. Usianya saat mencalon adalah 33 tahun dan merupakan calon termuda diantara dua orang calon lainnya yaitu Nurli Efendi dan Firmansyah. Sudro Hakimi tinggal di Kampung Melayu Jorong Sei. Jernih Nagari Talu. Sudro Hakimi memiliki

<sup>18</sup> Wawancara dengan Desmayulizar, Ketua Tim Pemenangan Sudro Hakimi dan Sekaligus Peserta Musyawarah Nagari Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu dari Unsur Cadiak Pandai, Utusan Kampung Sialang Gadang, Jorong Sungai Jernih Talu, 8 Februari 2021

pendidikan terakhir S.1 Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Batu Sangkar. Semasa diperkuliahan banyak menggeluti organisasi, pernah menjadi Sekretaris Umum Ikatan Alumni Tsanawiyah Aliyah Muhammadiyah Talu Cabang Tanah Datar dan aktif di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Tanah Datar serta organisasi lainnya. Inilah bekal utama beliau untuk mencalon sebagai Wali Nagari Antar Waktu.

Berdasarkan wawancara dengan Khairul Ikbal peserta Musyawarah Nagari Utusan Cadiak Pandai dari Jorong Patomuan menjelaskan bahwa

“Alasan memilih Sudro Hakimi adalah karena Sudro Hakimi adalah sosok pemimpin yang berjasa dan mampu membawa Nagari Talu ke depan dengan beberapa program yang ditawarkan saat pencalonan. Salah satu program unggulan dari beliau adalah percepatan turun kesawah 2 (dua) kali setahun<sup>19</sup>. Visi dan misi yang disampaikan kepada peserta musyawarah nagari, inilah sebuah senjata ampuh utk menyampaikan kepada unsur-unsur yang masuk sebagai peserta. Sehingga daya tarik utama pemilih untuk memilihnya adalah visi dan misi tersebut.”<sup>20</sup>

Berdasarkan pada uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian karena hal yang baru sehingga, belum banyak penelitian terkait dengan pemilihan wali nagari antar waktu. Selain itu, di Kabupaten Pasaman Barat, Nagari Talu merupakan nagari yang pertama kali menyelenggarakan pemilihan wali nagari antar waktu. Hasil penelitian ini akan diuraikan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Strategi Politik Sudro Hakimi**

---

<sup>19</sup>Percepatan turun ke sawah 2 (dua) kali setahun ini adalah masa mengolah sawah yang selalu terlambat dari jadual yang sudah disepakati para petani sawah di Talu. Dengan dipercepatnya atau sesuai dengan jadual tersebut, maka masa tanam 2 kali setahun berlangsung sejak Januari sampai dengan Desember tahun yang bersangkutan. Selama ini masa tanam 2 kali setahun itu sudah menggunakan tahun berikutnya.

<sup>20</sup>Wawancara dengan Khairul Ikbal, Ketua Relawan Sudro Hakimi dan Sekaligus Peserta Musyawarah Nagari Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu dari Unsur Cadiak Pandai, Utusan Kampung Japang, Jorong Patomuan, 9 Februari 2021

## **Dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Tahun 2019 di Nagari Talu”.**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Politik Sudro Hakimi dalam pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Tahun 2019 di Nagari Talu?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi Politik Sudro Hakimi dalam pemenangan pemilihan wali nagari antar waktu di Talu.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari empat sisi yaitu:

#### **1. Akademis**

Diharapkan penelitian dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama ilmu politik yang secara khusus tentang strategi politik.

#### **2. Praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian oleh politisi dan masyarakat secara umum untuk memperdalam strategi politik.

#### **3. Sosial**

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis gejala sosial yang terjadi di masyarakat, terutama dalam hal menentukan pilihannya pada waktu pemilihan wali nagari antar waktu.

#### 4. Teknis

Penelitian ini bermanfaat bagi orang-orang yang akan mencalon sebagai wali nagari. Terutama dalam menggunakan strategi politik untuk pemenangan dalam pemilihan.

**BAB II**  
**KERANGKA TEORI**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Sebelum penelitian ini, telah pernah dilakukan penelitian oleh beberapa orang peneliti. Berikut dideskripsikan penelitian terdahulu, sebagai berikut :

Tabel 2.  
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anang Wahyu Kurnianto Tahun 2016	Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu Desa Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang)".	Kualitatif	Prosedur penyelenggaraan Pilkades Antar Waktu Desa Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang sudah sesuai dengan amanat Pasal 47 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
2	Ratna Sulistiowati Tahun 2017	Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi Dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)".	Kualitatif	Strategi pemenangan yang digunakan oleh Sholehah yaitu terlebih dahulu dengan membentuk tim sukses. Setelah tim sukses telah dibentuk selanjutnya yaitu menentukan basis massa pendukung. Selanjutnya yaitu melakukan <i>ngendong</i> dengan melakukan pendekatan ke warga dan menawarkan mengenai program kerja beserta visi dan misinya.

				<p>Melakukan kampanye tertutup dengan memberikan sejumlah uang kepada warga pada saat sebelum pelaksanaan sebagai pengganti uang transport untuk datang memilih.</p> <p>Untuk mengatasi kelemahan, tim sukses melakukan tindakan bagi para kader yang ketahuan mendua mereka tidak diberi informasi yang riil mengenai strategi yang akan dijalankan, dan untuk menghindari adanya hal-hal negatif yang terjadi di jalan dan menghindari para pemain judi yang dapat bertindak apa saja, tim sukses melakukan jemput bola kepada warga yang rumahnya jauh untuk diantar ke tempat pemilihan.</p>
3	Tengku Imam Syarifuddin, Erwin Resmawan dan Iman Surya tahun 2016	yang berjudul “Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016”.	Kualitatif	Strategi yang digunakan adalah teknik strategi Identifikasi Besar (size) dukungan dimana memiliki beberapa tahapan yaitu penempatan tim pemenang, survey, dan identifikasi intensitas kampanye. Selanjutnya Strategi <i>door to door</i> atau pintu ke pintu dimodifikasi dengan menggunakan metode keterwakilan suara masyarakat oleh para tokoh-tokoh di desa melalui safari

				<p>politik. Kelompok diskusi dilakukan untuk memperoleh data perumusan program, selain itu juga memungkinkan untuk melakukan pencitraan. <i>Direct mass Campaign</i> ditujukan untuk merebut suara dari masyarakat yang masih abu-abu dan terakhir <i>Indirect mass campaign</i> menggunakan facebook dan baliho sebagai media kampanye. Faktor penghambat hadir dari pendanaan. Faktor pendukung yaitu terstrukturnya tim pemenangan Nasrullah serta Sumber daya manusia yang berpengalaman</p>
4	Muhammad Arif Tahun 2015	Strategi Political Marketing Kandidat Dalam Pilkades (Studi Kasus Kemenangan M. Fauzi Pada Pilkades Desa Sungai Ara Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015	Kualitatif	<p>kandidat dapat menerapkan strategi pemasaran politik dengan baik. Pemasaran politik oleh M. Fauzi lebih progresif dibanding kandidat lainnya. M. Fauzi menggunakan pendekatan pemasaran politik <i>Oriented Party Products</i> (POP). Memfokuskan produknya seperti catatan masa lalu, karakter atau kepribadian yang bisa dilakukan di masa lalu jauh sebelum Pilkades diadakan. Produk semacam itu dipromosikan melalui</p>

				strategi pemasaran yang lewat dan mendorong pemasaran politik. Pemasaran politik dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke rumah-rumah penduduk dan berpartisipasi dalam asosiasi atau organisasi.
--	--	--	--	--

Sumber Data : Penelitian Skripsi

Berdasarkan penelitian terdahulu sebagaimana yang dideskripsikan di atas dapat dijelaskan bahwa adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan ini. Adapun persamaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah pada tema penelitian yaitu strategi politik dalam pemilihan kepala desa, kemudian juga mengenai metode penelitian yang digunakan sama-sama kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu ada pada topik yaitu strategi politik dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu serta berbeda juga dalam lokasi penelitian. Selain itu, penelitian tentang Strategi politik Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu ini di Sumatera Barat belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Maka penelitian ini merupakan yang pertama terkait dengan strategi politik dalam Pemilihan Wali nagari Antar Waktu. Inilah yang membuat uniknya penelitian ini, karena belum ada penelitian tentang strategi politik dalam pemilihan wali nagari antar waktu. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian berikutnya.

## 2.2 Strategi Politik

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik.<sup>21</sup> Strategi politik biasa digunakan dalam usaha merebut atau mempertahankan kekuasaan. Oleh sebab itu merupakan sebuah keharusan bagi politisi untuk memiliki strategi politik jika ingin mewujudkan cita-cita politik, karena tanpa strategi, pencapaian tujuan utama dalam merebut maupun mempertahankan kekuasaan akan sulit terwujud.<sup>22</sup>

Strategi dalam politik adalah suatu mekanisme bagaimana seseorang ataupun kelompok dengan ide politik yang di pahami, mampu memenangkan suatu pertarungan politik disaat banyak orang yang berkepentingan menghendaki hal yang sama, ide politik tentu saja akan menciptakan perbedaan antar masyarakat yang menjadi pendukung ide tersebut, dan dalam setiap keadaan pasti ada pihak yang dirugikan dan diuntungkan, karna hasil dari satu keputusan politik akan melahirkan perubahan ataupun kondisi yang sama disaat status quo yang memenangkan pertarungan itu, oleh karena itu setiap ide/pemikiran pasti memiliki pendukung dan penentang.<sup>23</sup>

### 2.2.1 Strategi Ofensif

Menurut Peter Schorder, strategi ofensif adalah strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar. Strategi ofensif yang digunakan untuk menerapkan kebijakan yang harus menjual atau menampilkan perbedaan terhadap *status quo*

---

<sup>21</sup> Peter Schroder. *Strategi Politik*, Edisi Revisi Oleh Penulis. Friedrich Naumann Stiftung Fuer Die Freiheit. Jakarta. 2013. hlm. 7.

<sup>22</sup> *Ibid.* hlm. 5

<sup>23</sup> Kacung Marijan. *Sistem Politik Indonesia Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*. Kencana Predana Media Group. Jakarta. 2010. hlm. 98

atau keadaan yang berlaku saat itu dan menyoroti keuntungan-keuntungan yang diharapkan darinya.<sup>24</sup> Strategi perluasan pasar dalam sebuah Pemilihan Umum bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang telah ada. Oleh sebab itu, harus ada suatu penawaran yang lebih baik bagi para pemilih yang selama ini memilih partai pesaing. Strategi semacam ini perlu dipersiapkan melalui sebuah kampanye, untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran baru dan penawaran mana saja yang lebih baik dibanding dengan penawaran lainnya.<sup>25</sup> Strategi menembus pasar strategi menembus pasar bukan menyangkut ditariknya pemilih lawan atau warga yang selama ini tidak aktif dengan memberikan penawaran yang lebih baik atau baru, melainkan penggalian potensi yang sudah ada secara optimal. Hal ini menyangkut pemasaran program-program yang dimiliki secara lebih baik dan peningkatan keselarasan antara program dan individu, seperti halnya memperbesar tekanan terhadap kelompok-kelompok target.<sup>26</sup>

### **2.2.2 Strategi Defensif**

Strategi defensif. Strategi defensif akan muncul ke permukaan, jika partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya. Selain itu, strategi defensif dapat muncul apabila sebuah pasar tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau ingin ditutup dan penutupan pasar ini diharapkan membawa keuntungan sebesar-besarnya. Strategi ini adalah strategi yang digunakan oleh pemerintah untuk

---

<sup>24</sup> *Ibid.* hlm 166

<sup>25</sup> *Ibid.* hlm. 167

<sup>26</sup> *Ibid.* hlm. 169

mempertahankan mayoritasnya. Dalam kasus semacam ini, partai akan memelihara pemilih tetap mereka, dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman mereka sebelumnya pada situasi yang berlangsung.<sup>27</sup>

### 2.2.3 Strategi Perencanaan Konseptual

Menurut Peter Schroder, salah satu langkah strategi politik ini adalah merumuskan visi dan misi.<sup>28</sup> Visi adalah kondisi ideal yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi.<sup>29</sup> Menurut Dermawan Wibisono, visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan.<sup>30</sup>

Sedangkan misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi, yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa.<sup>31</sup> Perumusan misi menjabarkan hal apa saja yang perlu direncanakan secara strategis. Hal ini harus mencakup sekurang-kurangnya tiga elemen yaitu tujuan secara keseluruhan yang menguraikan posisi yang ingin kita capai melalui perencanaan strategi tersebut, alasan pentingnya mencapai tujuan secara keseluruhan dan kerangka waktu (kurun waktu) dimana keseluruhan tujuan harus dicapai.<sup>32</sup>

Menurut Wibisono, tujuan dari misi adalah mengkomunikasikan kepada stakeholders, di dalam maupun di luar organisasi, tentang alasan pendirian

---

<sup>27</sup> *Ibid.* hlm.170

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 35

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 26

<sup>30</sup> Dermawan Wibisono. *Manajemen Kinerja*. Erlangga. Jakarta. 2006. hlm. 43

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 46

<sup>32</sup> Peter Schroder, *Op.Cit.* hlm. 36-37

perusahaan dan ke arah mana perusahaan akan dituju. Misi merupakan penetapan sasaran atau tujuan perusahaan dalam jangka pendek (biasanya 1 sampai 3 tahun). Sedangkan visi merupakan cara pandang perusahaan di masa depan. Visi biasanya disusun untuk jangka panjang (biasanya 3 sampai 10 tahun).<sup>33</sup>

Visi dan misi mutlak diperlukan, karena dengan visi dan misi dapat merencanakan keadaan di masa datang dan selalu berusaha dengan sekuat tenaga agar visi dan misi yang telah dibuat tidak sekedar menjadi selogan belaka namun menjadi satu *guideline* yang mengarahkan langkah untuk mencapai tujuan.<sup>34</sup> Visi dan misi merupakan sebuah rangkaian filosofi atau tujuan yang akan ditetapkan suatu organisasi sebagai arah tujuan kemana organisasi atau perusahaan akan dibawa. Menurut Arman, misi adalah pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan apa yang sedang atau akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu (sangat) dekat atau saat ini.<sup>35</sup>

#### **2.2.4 Strategi Kampanye**

Strategi kampanye adalah bentuk khusus dari strategi politik. Kampanye dilakukan dengan menggunakan media-media tertentu sebagai alat penyampai pesan. Kampanye merupakan tindakan promosi yang dilakukan oleh calon-calon yang akan berkompetisi. Media kampanye dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yakni melalui iklan, radio, poster, brosur, situs web, dan media sosial. Selain melalui media iklan, kampanye juga dapat dilakukan dengan kontak langsung

---

<sup>33</sup> Dermawan Wibisono, *Op.Cit.* hlm. 46

<sup>34</sup> Yusuf Hamdan, Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi, *Jurnal Mimbar* Volume XVII No. 1 Januari-Maret 2001, hlm. 90

<sup>35</sup> Vina Orvala, dkk. *Analisa Konsep Usaha Roti Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia*. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* Vol 3 No 3 Bulan November 2019. hlm. 238

dengan target atau warga. Kontak langsung ini dilakukan dengan percakapan langsung, kunjungan kerumah-rumah, pertemuan-pertemuan, dan tampil sebagai speaker dalam acara publik. Kampanye dengan penerapan media tersebut merupakan pola strategi mendengarkan, merasakan, menanggapi, dan mewujudkan keinginan, aspirasi, tuntutan dan kepentingan masyarakat.

Menurut Arnold Steinberg dalam Vanzelen, kampanye politik adalah cara yang digunakan warga negara dalam demokrasi untuk menentukan siapa yang akan memerintah mereka, kampanye politik merupakan usaha yang terkelola, terorganisir untuk mengikhtiarkan orang dicalonkan, dipilih, atau dipilih kembali dalam suatu jabatan resmi. Setiap kampanye politik adalah suatu usaha hubungan masyarakat. Strategi kampanye yang baik harus memiliki tujuan yang pasti, oleh karena itu perlu dipastikan proses komunikasi politik dalam kampanye harus berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan efek yang maksimal. Agar tujuan politik dapat berjalan sesuai dengan harapan, maka tim sukses dalam kampanye politik perlu melakukan iklan politik dengan tujuan agar para calon tersebut dapat dikenal oleh khalayak.<sup>36</sup>

Menurut Riswandha Imawan yang menjelaskan bahwa ada empat teknik dalam strategi kampanye politik, yaitu :<sup>37</sup>

1. Dari pintu ke pintu” (*door to door*) dilakukan dengan cara kandidat mendatangi langsung para pemilih sambil menanyakan persoalan-persoalan yang mereka hadapi.

---

<sup>36</sup>Farkhan Evendi, dkk. *Strategi Kampanye Politik Pemilihan Kepala Desa Dalam Upaya Menggiring Opini Publik (Studi Pada PILKADES Serentak Kabupaten Blitar 2019)*. Jurnal Translitera, Vol 9 No. 2/2020. hlm. 14

<sup>37</sup>Muliansyah A Ways. *Political : Ilmu Politik, Demokrasi, Partai Politik Dan Welfare State*. Buku Litera. Yogyakarta, 2015. hlm. 149

2. Diskusi kelompok (*group discussion*) dilakukan membentuk kelompok-kelompok diskusi kecil yang membicarakan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Memungkinkan anggota masyarakat terlibat langsung dengan persoalan dan usaha memecahkan persoalan bersama.
3. Kampanye massa langsung (*direct masscampaign*) dilakukan dengan cara melakukan aktivitas yang dapat menarik perhatian massa.
4. Kampanye massa tidak langsung (*indirect mass-campaign*) dilakukan dengan cara berpidato menggunakan media massa yang ada.

Teori strategi politik di atas, merupakan teori yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Karena teori-teori tersebut, relevan dengan strategi yang dilakukan oleh Sudro Hakimi. Dimana Sudro Hakimi untuk memenangkan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Nagari Talu Tahun 2019 diasumsikan menggunakan strategi politik ofensif dan defensif, strategi perencanaan konseptual khusus dalam merumuskan visi, misi dan program serta strategi kampanye. Dengan demikian teori strategi politik yang digunakan sangat relevan dengan strategi politik Sudro Hakimi dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Tahun 2019 di Nagari Talu.

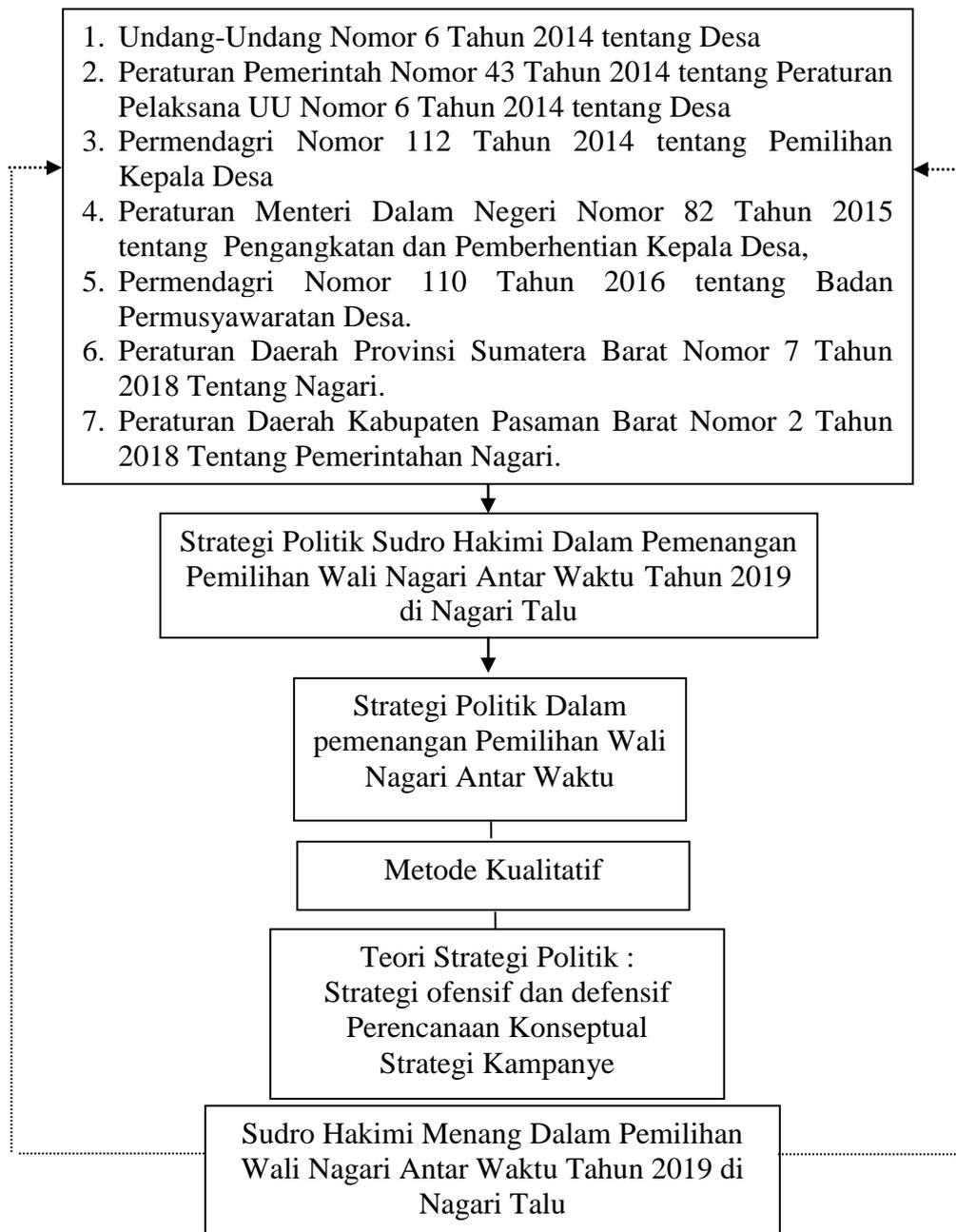
### **2.3 Skema Pemikiran Penelitian**

Skema pemikiran adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dan fakta.<sup>38</sup> Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Unika Atma Jaya. Jakarta. 2019. hlm. 122.

Bagan 1.  
Skema Pemikiran Penelitian



Sebagaimana Bagan 1 diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik Sudro Hakimi dalam pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu tahun 2019 di Nagari Talu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. dengan pendekatan deskriptif. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah

wawancara dan studi dokumen. Penulis menggunakan teori strategi politik ofensif dan defensif, strategi perancangan konseptual, dan strategi kampanye. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan tentang strategi politik dalam pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Penggunaan metode kualitatif akan mudah disesuaikan dengan fakta sebagaimana studi kasus penelitian. Dimana dalam pengumpulan data yang diperlukan, akan terjalin interaksi dan hubungan langsung antara penulis dengan informan yang memberikan informasi ditempat penelitian.

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif inidigunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>39</sup> Penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian dalam skala kecil, kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi, atau bisa juga bermasalah. Kelompok yang diteliti merupakan satuan sosial budaya yang bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual ataupun kelompok.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda. Karya. Bandung. 2007, hlm. 10

<sup>40</sup>Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2009, hlm. 99

Selain itu, diperlukan juga desain penelitian. Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Menurut Sugiyono desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian. Hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.<sup>41</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain.<sup>42</sup> Melalui metode penelitian kualitatif, diharapkan mampu mendeskripsikan tentang strategi politik Sudro Hakimi dalam pemengan pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Nagari Talu.

### **3.2 Lokasi (Subyek) Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Nagari Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Pengambilan lokasi penelitian didasarkan pada faktor historis, dimana Nagari Talu merupakan Nagari pertama di Kabupaten Pasaman Barat yang telah menyelenggarakan pemilihan Wali Nagari antar waktu setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang

---

<sup>41</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung, 2012, hlm. 45

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 3

Desa. Sudro Hakimi adalah salah seorang calon wali Nagari Antar Waktu yang terpilih serta para pemilih Sudro Hakimi (konstituen) sebagai peserta musyawarah nagari dalam pemilihan wali nagari antar waktu di Nagari Talu.

### **3.3 Peranan Peneliti**

Penelitian ini dilakukan terhadap Sudro Hakimi dan pemilih Sudro Hakimi dalam Musyawarah Nagari untuk pemilihan wali nagari antar waktu. Peneliti melihat strategi yang digunakan oleh Sudro Hakimi dalam kemenangan, sehingga terpilih. Bagi pemilih Sudro Hakimi, peneliti melihat ketertarikan peserta pemilih untuk menjatuhkan pilihannya kepada Sudro Hakimi.

### **3.4 Teknik Pemilihan Informan**

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah dengan cara sengaja (*purposive*). Dan informan ditetapkan sebanyak 10 orang dengan rincian :

1. 1 orang calon Wali Nagari Terpilih (Sudro Hakimi)
2. 1 orang Panitia Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu
3. 9 orang pemilih Sudro Hakimi yang diambil dari unsur dari jorong-jorong yaitu :
  - a. 1 orang utusan dari Jorong Perhimpunan
  - b. 1 orang utusan dari Jorong Merdeka
  - c. 1 orang utusan dari Jorong Tabek Sirah
  - d. 2 orang utusan dari Jorong Sungai Jernih
  - e. 4 orang utusan dari Jorong Patomuan

Alasan pemilihan informan ini adalah karena para informan tersebut adalah orang yang terlibat langsung sebagai peserta musyawarah nagari. Dan para informan tersebut adalah pemilih yang memilih Sudro Hakimi dalam pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Nagari Talu.

### **3.5 Unit Analisis**

Penelitian ini dilakukan terhadap Sudro Hakimi sebagai calon dan pemilih yang memenangkan Sudro Hakimi sebagai Wali Nagari Talu terpilih dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, yaitu :

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh penulis dengan narasumber diantaranya : Calon Wali Nagari Antar Waktu Terpilih, Tim Pemenangan Sudro Hakimi, Panitia Pemilihan, Bamus Nagari Talu dan Peserta Musyawarah Nagari (Pemilih) dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu.

---

<sup>43</sup>Lexy.J.Moleong, *op.cit.*, hlm. 186.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman yaitu daftar pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Sedangkan wawancara secara tidak terstruktur adalah wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung tanpa menggunakan pedoman yang berisikan pertanyaan yang sudah disiapkan.

Tabel 3  
Matrik Wawancara

No	Nama Yang Diwawancara	Jabatan
1	Sudro Hakimi	Calon Wali Nagari
2	Hasrizal.AS	Panitia Pemilihan
3	Desmayulizar	Ketua Tim Pemenangan
4	Khairul Iqbal	Ketua Tim Relawan
5	Candra Kelana	Pemilih dari Unsur Ninik Mamak
6	Sudarni	Pemilih dari Unsur Bundo Kandung
7	Adis	Pemilih dari Unsur Alim Ulama
8	Jupriadi	Sekretaris Tim Pemenangan
9	Yusri	Pemilih dari Unsur Cadiak Pandai
10	Efendi Dt Sutan	Pemilih dari Unsur Ninik Mamak
11	Novi	Pemilih dari Unsur Pemuda

## 2. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti : arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Melalui penelitian ini penulis berusaha mempelajari buku-buku, majalah, surat kabar, serta beberapa peraturan perundang-undangan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Selanjutnya penulis mengutip dan menerjemahkan bagian-bagian tertentu yang mempunyai kaitan dengan materi skripsi.

Studi dokumen juga dilakukan dengan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen pemenangan Sudro Hakim dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu, baik berupa data tekstual maupun data non-tekstual. Data-data tersebut diharapkan dapat menjadi data dukung dalam proses analisis penelitian ini.

### 3.7 Uji Pembuktian (Triangulasi) Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>44</sup> Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilaksanakan secara uji *credibility*.<sup>45</sup>

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Cara ini dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 320

<sup>45</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 270

hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

## 2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

## 3. Triangulasi

Menurut William Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>46</sup>

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.<sup>47</sup>

b) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>48</sup>

c) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 273.

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm. 274

<sup>48</sup>*Ibid.*

berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>49</sup>

### **3.8 Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup> Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu suatu pembahasan yang memadukan antara penelitian kepustakaan dan penelitian dilapangan. Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif diantaranya sebagai berikut:<sup>51</sup>

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data peneliti terlebih dahulu membaca catatan lapangan dan seluruh data baik yang berasal dari wawancara maupun dokumen terkait Strategi politik Sudro Hakimi dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari antar waktu di Nagari Talu

#### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data berupa merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta

---

<sup>49</sup>*Ibid.*

<sup>50</sup>*Ibid.*, hlm. 335.

<sup>51</sup>*Ibid.* hlm. 337-345.

membuang yang tidak perlu. Penelitian dilakukan dengan mengkaji bahan-bahan yang berkaitan dengan Strategi Politik Pemenangan Sudro Hakimi Dalam Pemilihan Wali Nagari antar waktu. Dimana fokus penelitian ini adalah menganalisis Strategi Politik Sudro Hakimi Dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Talu.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian analisis data dengan tambahan tabel, bagan dan data dukung lainnya. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menuturkan dan menggambarkan apa yang ada dengan permasalahan yang diteliti.

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI/OBJEK PENELITIAN

#### 4.1. Sejarah dan Kepemimpinan Nagari Talu

Talu adalah sebuah nagari sekaligus ibukota dari Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Kabupaten Pasaman Barat merupakan pemekaran dari Kabupaten Pasaman. Kecamatan Talamau sendiri yang awalnya masuk dalam Kabupaten Pasaman kemudian terpecah menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Duo Koto yang masuk kedalam Kabupaten Pasaman dan Kecamatan Talamau yang bergabung ke Kabupaten Pasaman Barat. Pasca pemekaran, Kecamatan Talamau yang dahulunya terletak di tengah-tengah Kabupaten Pasaman, sekarang terletak di perbatasan Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Pasaman. Kecamatan Talamau terdiri dari 3 kenagarian yaitu Nagari Sinuruik yang berbatasan dengan Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman Barat, Nagari Talu dan Nagari Kajai.

Talu adalah salah satu tepatan dari Pagaruyung disamping tepatan-tepatan lainnya. Terbentuknya Nagari Talu mengikuti proses nagari nan ampek yaitu :

- a. Sri Maharajo Dirajo dari Pagaruyuang membuat *taratak* di pertemuan Batang Tolu dengan Batang Poman.
- b. *Taratak* berkembang menjadi dusun atau kampung
- c. Dusun atau kampung berkembang menjadi koto yang disebut *Koto Dalam*.

d. Setelah memenuhi syarat *baampek suku, bapandam pakuburan, babalai bamusajik dan bakorong bakampuang*, maka berkembang menjadi nagari.

Sesuai kata pepatah *Luhak bapangulu, rantau barajo*, maka Pasaman dikenal sebagai daerah *rantau* dalam sistem kewilayahan adat minangkabau yang berpusat di Pagaruyuang. Maka di daerah rantau terdapat banyak pucuk adat sebagai Rajo, Lareh Koto Piliang. Nagari Talu barajo Tuanku Bosa selaku pucuk adat dengan sistim Datuak Katumanggungan, Lareh Koto Piliang. Wilayah daulat Tuanku Bosa disebut *Kabuntaran Talu* yang jauh lebih luas dari wilayah Talu saat ini. Wilayah *Kabuntaran Talu* adalah :

- a. Wilayah utara berbatasan dengan Teluk Rantau / Rajo Sontang
- b. Wilayah selatan berbatasan dengan Wilayah Daulat Parik Batu
- c. Wilayah timur berbatasan dengan Sundata
- d. Wilayah barat berbatasan dengan Muara Kiawai dan wilayah Daulat Parik Batu

Perkembangan wilayah *Kabuntaran Talu* menyusut dengan terbentuknya Nagari Kajai dan Nagari Sinuruik. Sekarang wilayah Tuanku Bosa disebut Salingka Nagari Talu yang luasnya persis sama dengan Nagari Talu. Nagari Kajai sendiri terbentuk dengan kesepakatan dua rajo badunsanak yang disebut *sako dari Daulat Parik Batu, pusako dari Tuanku Bosa*.

Kalau dulunya batas *Kabuntaran Talu* dengan Langgam Pasaman di Sungai Abuak, sekarang berbatas dengan Nagari Kajai di Jembatan Panjang. Sedangkan dengan Nagari Sinuruik belum pernah disebut ungkapan seperti di

Nagari Kajai namun dengan Nagari Sinuruik populer disebut *tungguak duo karuntuang ciek*.

Sebagaimana disebutkan diatas tentang perbatasan wilayah Kabuntaran Talu, juga terdapat dua pemerintahan adat yang berbatasan dengan wilayah pemerintahan Kabuntaran Talu yang menganut sistim pemerintahan Datuak Katumanggunguan yaitu :

- a. Daulat Parik Batu dari Pagaruyuang mendirikan pemerintahan yang disebut *Langgam Pasaman* di Parik Batu Simpang Ampek
- b. Tuanku Rajo Sontang dari Tapanuli Selatan yang diberikan wilayah dan mendirikan pemerintahan di *Teluk Rantau*.

Kedua raja bersama Tuanku Bosa dari Pagaruyuang yang mendirikan pemerintahan di Kabuntaran Talu pernah mengadakan perjanjian di Talu persisnya di Koto Dalam. Hasil perundingan adalah perjanjian untuk saling menghormati dan tidak akan saling mengganggu atau saling menganiaya. Adapun isi perjanjiannya yaitu “Seorang di haluan, seorang dikemudi dan seorang di kelok pembuntaran. Kerbau badur di Parik Batu, kerbau balung di Talu, runciang tanduak tajam garaham lalu ka Sontang. Tali pilin tigo, tigo tungku sajarangan. Kalau condong tungkek manungkek, kalau jatuh butia mambutia, kalau hanyuik tolong manolong. Kalau di kerajaan Daulat Parik Batu bersua orang bersalah hukumannya *tohok perang* artinya dosa tidak boleh disembah, utang tidak boleh dibayar. Kalau di kerajaan Tuanku Bosa di Talu bersua orang bersalah hukumannya *Andam Karam* artinya utang boleh dibayar, salah boleh ditimbang. Kalau di kerajaan Tuanku Rajo Sontang di

Teluk Rantau bersua orang bersalah hukumannya melukai sekali setahun, membunuh sekali belum, artinya didenda sehabis-habisnya seekor kerbau dan beras secukupnya”.

Cerita turun temurun menyatakan asal nama Talu adalah pertemuan tiga raja ini yang dalam bahasa Batak tiga adalah *Tolu*. Maka daerah Kabuntaran Talu dikukuhkan sebagai Tolu. Begitu pula salah seorang kemenakan Tuanku Bosa ke VII bernama Puti Tolu, kemungkinan lahir setelah perjanjian tiga raja ini. Kemungkinan waktu pelaksanaan pertemuan dan perjanjian tiga raja tersebut pada awal abad XIV. Namun tidak diketahui waktu datangnya Sri Maharaja Dirajo yang membuat taratak. Begitu pula waktu Sri Maharaja dinobatkan jadi Tuanku Bosa I tidak diketahui, juga tentang sejarah Tuanku Bosa I s/d Tuanku Bosa VI.

Riwayat pembentukan Nagari Talu dari yang diterima turun temurun dari beberapa catatan adalah sebagai berikut :

- a. Sri Maharaja Diraja dan rombongan dari Pagaruyuang tiba di Talu melalui Payakumbuh. Kemudian membuat taratak di patemuan Batang Tolu dengan Batang Poman dibawah Bukit Barisan.
- b. Setelah beberapa waktu datang dunsanak dari Pagaruyuang bergabung dengan rombongan Sri Maharaja yang kemudian diberi tanah perumahan di mudiak kampuang.
- c. Beberapa waktu kemudian datang lagi dunsanak dari Pagaruyuang, diberi tanah perumahan di mudiak kampuang, maka jadilah tigo induak badunsanak tinggal di Koto Dalam.

- d. Terakhir datang lagi dunsanak laki-laki dari Kinali yang juga berasal dari Pagaruyuang.

Karena tanah di kampung Koto Dalam telah penuh maka Tuanku Bosa menyerahkan tanah dan menyuruh Taruntun membuat kampung di *aie nan joniah toluak nan barombun* dengan membawa *dunsanak padusi* dari Koto Dalam. Kampung yang didirikan Taruntun tersebut sekarang bernama Toluak Ombun suku Jambak, niniak mamaknya bergelar Majo Sadeo. Karena Bundo Kandung Toluak Ombun berasal dari Koto Dalam yang ikut pindah bersama Taruntun, maka turunannya di Toluak Ombun ditetapkan Puti Koto Dalam. Puti Koto Dalam di Toluak Ombun selalu dijemput dengan *siriah dan carano* untuk menghadiri upacara di Koto Dalam. Sedangkan Taruntun yang belum berkeluarga mencari pasangan hidup ke utara sampai ke daerah Mandailing. Taruntun kemudian mendapat jodoh seorang istri dari Desa Batahan Tapanuli Selatan yang bermarga Nasution.

Secara berangsur-angsur Sri Maharaja mendirikan kampung dan mengangkat *pangulu atau datuak* untuk memimpin masing-masing kampung. Jika dicermati akan status *pangulu atau datuak* serta lokasi kampung yang dibentuk dapat disimpulkan beliau memperhatikan :

- a. Kemudahan kehidupan masyarakat kampung dekat sungai dan tanah yang dapat diolah menjadi sawah
- b. Unsur komunikasi, tidak terlalu jauh dan dapat dijangkau dengan bunyi tabuh
- c. Unsur keamanan Koto Dalam

Namun kapan Koto Dalam memenuhi persyaratan menjadi nagari, *baampek suku, bakorong bakampuang, basosok bajarami, balabuah batapian, barumah batanggo, babalai bamusajik dan bapandam pakuburan* tidak diketahui secara pasti. Begitu pula kapan Sri Maharaja Diraja mengangkat dirinya menjadi Tuanku Bosa I tidak diketahui. Tidak ada catatan tertulis, begitu pula cerita turun temurun putus ditengah jalan tidak sampai ke generasi sekarang. Adapun sejarah Pemerintahan Nagari Talu sebagai berikut :

Tabel 4.  
Daftar Wali Nagari Talu

No	Periode	Nama Wali Nagari	Keterangan
1	s/d 1949	Darwis Amini	
2	1949-1954	Iskandar Zulkarnain	
3	1954-1959	Marah Husin Majo Sadeo	
4	1959-1965	Rustam Dt. Bosa	
5	1965-1969	M. Samin	
6	1969-1981		
7	1981-1983	Syafril Zakaria	
8	1983-2001		
9	2001-2005	Hj. Ernawati	
10	2007-2008	Dirmansyah	Plt Wali Nagari
11	2008-2014	Aljufri, S.S	
12	Agust-Oktober 2014	Umarsyah	Plt Wali Nagari
13	Oktober 2014- Januari 2019	Anuzul	
14	Januari-Juli 2019	Syarial, S.P	Plt Wali Nagari
15	Juli 2019-November 2020	Sudro Hakimi, S. Pd.I	Wali Nagari Antar Waktu
16	November 2020-sekarang	Mahyudanil, S.Ag	Plt Wali Nagari

Sumber Data : Kantor Wali Nagari Talu, 2021

#### 4.2. Kondisi Geografis

Nagari Talu memiliki luas wilayah 15.581 hektar, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Sinuruik
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Kajai
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Sinuruik
- d. Sebelah Timur berbatas dengan Lubuk Sikaping

Adapun topografi luas kemiringan lahan (rata-rata), datar 9.580 Ha dan ketinggian diatas permukaan laut (rata-rata) 500-1.600 mdpl. Luas lahan pertanian adalah 1.107, yang terdiri dari Sawah teririgasi seluas 450 Ha dan Sawah tadah hujan seluas 657 Ha. Sedangkan luas lahan pemukiman adalah 660 Ha. Nagari Talu mempunyai 5 (lima) jorong yaitu :

- a. Jorong Perhimpunan
- b. Jorong Merdeka
- c. Jorong Patomuan
- d. Jorong Sungai Janiah
- e. Jorong Tabek Sirah

#### **4.3. Kondisi Demografis**

Jumlah penduduk Nagari Talu sebanyak 11.272 jiwa yang terdiri dari Penduduk laki-laki sebanyak 5.666 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 5.606 jiwa dengan jumlah Kepala keluarga sebanyak 2.828 KK.

#### **4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk**

Tingkat pendidikan penduduk Nagari Talu yang paling banyak adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Sederajat dengan jumlah 5.585 Orang, kemudian penduduk yang berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat

Atas/ sederajat 1.574 Orang. Penduduk yang berpendidikan Tamat Sekolah Dasar berjumlah 950 jiwa, sedangkan yang buta huruf adalah 30 jiwa. Penduduk Nagari Talu yang berpendidikan Diploma 1 berjumlah 88 orang, Diploma 2 tidak ada, Diploma 3 sebanyak 100 orang, S.1 sebanyak 216 orang dan S.2 sebanyak 10 orang.

#### **4.5. Agama**

Agama penduduk Nagari Talu sejak dari dulunya adalah Islam, sehingga sampai sekarang penduduknya seratus persen beragama Islam. Dengan demikian pendudukan Nagari Talu masih homogen dalam keagamaan.

#### **4.6. Mata Pencaharian**

Mata pencaharian penduduk Nagari Talu sangat bervariasi, mulai dari buruh hingga pensiunan. Mata pencaharian tersebut adalah :

- a. Buruh
- b. Petani
- c. Peternak
- d. Pedagang
- e. Tukang kayu
- f. Tukang batu
- g. Penjahit
- h. PNS

i. Pensiunan

j. TNI/Polri

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Strategi Politik Sudro Hakimi Dalam Pemenangan Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu Di Talu**

##### **a. Strategi Ofensif**

Strategi ofensif terdiri dari dua, yaitu strategi perluasan masa dan strategi menembus masa. Strategi perluasan masa yang dilakukan Sudro Hakimi adalah dengan menggunakan cara mendatangi langsung Ninik Mamak dan Pemilih, tujuannya adalah untuk mendapatkan simpati dari dari pemilih yang akan hadir dalam Musyawarah Nagari.

Kompetisi politik Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Nagari Talu sangat ketat. Oleh karena itu perlu persiapan atau langkah-langkah jitu dalam menghadapi pertarungan politik. Persiapan yang mumpuni dan matang dapat mempermudah dalam menguasai menghadapi medan apapun atau saingan apapun. Oleh karena itu, dalam menghadapi pertarungan tersebut diperlukan strategi. Sehingga dengan strategi tersebut lawan-lawan politik dapat ditaklukan serta dapat memenangkan kompetisi.

Persiapan yang mumpuni dan matang akan dapat mengantarkan kemenangan dalam suatu kompetisi politik. Strategi merupakan cara atau konsep yang telah disusun secara matang yang kemudian akan memberi hasil kemenangan bagi calon yang bersangkutan. Suatu strategi diperlukan karena melihat kuatnya persaingan politik dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di

Nagari Talu ini. Berdasarkan wawancara dengan Sudro Hakimi menjelaskan bahwa :

“Kemenangan saya sebagai calon wali antar waktu di Nagari Talu ini tidak terlepas dari strategi politik yang digunakan. Kita sudah mempersiapkan strategi politik yang mapan dan mumpuni ini sejak berniat maju sebagai calon wali nagari antar waktu. Hal ini dilakukan karena persaingan calon-calon sangat ketat. Kami telah merancang merancang strategi dengan sangat baik agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.<sup>52</sup>

Strategi politik yang digunakan oleh Sudro Hakimi merupakan upaya secara maksimal untuk kemenangan pada Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Talu. Strategi politik untuk kemenangan Sudro Hakimi dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu sangat ditentukan oleh bagaimana mempengaruhi pemilih yang merupakan utusan setiap kampung yang terdiri dari 5 unsur yaitu unsur ninik mamak, unsur alim ulama, unsur cadiak pandai, unsur bundo kanduang, unsur pemuda, utusan perwakilan kelompok tani dari 25 kampung yang ada di Nagari Talu, Pemilih dari Anggota Bamus dan Pejabat (Pj) Wali Nagari Talu. Adapun jumlah pemilih dideskripsikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.  
Jumlah Pemilih  
Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Talu Tahun 2019

No	Utusan/Unsur	Jumlah Perutusan Kampung
1	Ninik Mamak	25
2	Alim Ulama	25
3	Cadiak Pandai	25
4	Bundo Kandung	25
5	Pemuda	25
6	Perwakilan kelompok Tani	25
7	Anggota Bamus	9
8	Pj. Wali Nagari talu	1
	<b>Jumlah Pemilih</b>	<b>160</b>

Sumber Data : Kantor Wali Nagari Talu, 2021

<sup>52</sup> Wawancara dengan Sudro Hakimi, 14 Agustus 2021 di Talu

Berdasarkan data di atas jumlah pemilih (peserta musyawarah nagari) dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu adalah sebanyak 160 (seratus enam puluh) orang. Berdasarkan wawancara dengan Hasrizal. AS, Sekretaris Panitia Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu menjelaskan bahwa

“Jumlah 160 orang tersebut terdiri dari utusan 5 unsur dan satu utusan perwakilan kelompok tani dari 25 kampung yang ada di Nagari Talu. Penetapan ini dituangkan dalam Surat Keputusan Bamus Nagari Talu Nomor 05 Tahun 2019 Tentang Jumlah Unsur masyarakat peserta Musyawarah Nagari. Dimana unsur-unsurnya sudah dijelaskan dalam Pasal 14 Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu.<sup>53</sup>

“Keikutsertaan Sudro Hakimi sebagai Calon Wali Nagari Antar Waktu dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu ini mendapat dukungan dari berbagai elemen, karena jika dilihat dari profilnya maka Sudro Hakimi merupakan calon termuda diantara calon lainnya.<sup>54</sup>

Hal ini dapat dilihat dalam tabel mengenai usia Calon Wali Nagari Antar Waktu, sebagai berikut :

Tabel 6.  
Usia Calon Wali Nagari Antar Waktu  
Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Nagari Talu

No	Nama Calon	Usia (th)
1	Nurli Efendi, S.Th.I	38
2	Sudro Hakimi, S.Pd.I	33
3	Firmansyah	38

Sumber : Kantor Wali Nagari Talu, 2021

Berdasarkan tabel tersebut di atas, jelaslah bahwa Sudro Hakimi merupakan calon termuda dibandingkan dengan 2 calon lainnya. Disamping sebagai calon termuda, Sudro Hakimi juga memiliki rekam jejak (*track record*)

<sup>53</sup> Wawancara dengan Hasrizal.AS, Sekretaris Panitia Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu, 15 Agustus 2021

<sup>54</sup> Wawancara dengan Candra Kelana, Peserta Musyawarah Nagari Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu dari Unsur Ninik Mamak Utusan Kampung Durian Daun, Jorong Patomuan, 15 Agustus 2021

yang baik dan pengalaman sebagai aktifis organisasi seperti Ketua Bidang Tabligh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sungai Jernih, Ketua Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Talamau, Bendahara Umum Pimpinan Pusat Ikatan Alumni Perguruan Muhammadiyah Talu. Disamping itu Sudro Hakimi juga punya pengalaman kerja sebagai Da'i Nagari Talu, Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Talu dan Pelaksana Tugas Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sungai Jernih.<sup>55</sup> Sehingga menimbulkan ketertarikan pemilih untuk memilih Sudro Hakimi. Dimana pemilih ini merupakan utusan dari kampung-kampung yang ada di 5 (lima) kejurongan yaitu :

1. Jorong Sungai Jernih
2. Jorong Tabek Sirah
3. Jorong Patomuan
4. Jorong Merdeka
5. Jorong Perhimpunan

Berdasarkan 5 (lima) kejurongan yang ada di Nagari Talu, maka dapat dideskripsikan wilayah asal Calon Wali Nagari Antar Waktu. Hal ini bertujuan untuk memetakan wilayah basis pemilih dari masing-masing calon. Yang dimaksud dengan wilayah basis tersebut adalah wilayah tempat tinggal calon yang bersangkutan. Wilayah basis Meskipun wilayah basis tersebut juga belum ada jaminan bahwa pemilih tersebut memilih calon yang berdomisili di wilayahnya. Adapun wilayah asal calon wali nagari antar waktu sebagai berikut :

---

<sup>55</sup> Profil Calon Wali Nagari Antar Waktu Nagari Talu Tahun 2019

Tabel 7.  
Wilayah Asal Calon Wali Nagari Antar Waktu

No	Nama Calon	Wilayah Asal Calon
1	Nurli Efendi, S.Th.I	Jorong Merdeka
2	Sudro Hakimi, S.Pd.I	Jorong Sungai Jernih
3	Firmansyah	Jorong Tabek Sirah

Sumber Data : Kantor Wali Nagari Talu, 2021

Berdasarkan data tersebut di atas maka wilayah asal calon wali nagari antar waktu terdapat pada 3 (tiga) jorong dari 5 (lima) jorong yang ada di Nagari Talu yaitu Jorong Merdeka, Jorong Sungai jernih dan Jorong Tabek Sirah. Sedangkan 2 (dua) jorong lagi tidak memiliki calon yaitu Jorong Patomuan dan Jorong Perhimpunan. Dari seluruh jorong yang ada di Nagari Talu memiliki kampung secara keseluruhan sebanyak 25 kampung. Hal ini dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 8.  
Jumlah Kampung di Masing-masing Jorong

No	Jorong	Jumlah Kampung
1	Sungai Jernih	6
2	Tabek Sirah	5
3	Patomuan	7
4	Merdeka	5
5	Perhimpunan	2
	Jumlah	25

Sumber Data : Kantor Wali Nagari Talu, 2021

Tabel tersebut diatas menggambarkan bahwa wilayah basis pemilih Sudro Hakimi berada di Jorong Sungai Jernih yang memiliki 6 (enam) kampung dengan jumlah pemilihnya 36 (tiga puluh enam orang). Sementara Nurli Efendi dengan wilayah basis pemilih di Jorong Merdeka memiliki 5 (lima) kampung dengan jumlah pemilih 30 (tiga puluh) orang. Sedangkan Firmansyah wilayah basis pemilihnya adalah Tabek Sirah yang memiliki 5 (lima) kampung dengan

jumlah pemilih sebanyak 30 (tiga puluh) orang. Untuk memenangkan kompetisi politik dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Nagari Talu Sudro Hakimi tentu saja tidak mengandalkan pemilih yang berasal dari wilayah basisnya saja yaitu Sungai Jernih.

Oleh karena itu Sudro Hakimi perlu melakukan penyerangan ke wilayah-wilayah di luar basis terutama di wilayah-wilayah jorong yang tidak ada mempunyai calon. Wilayah basis Sudro Hakimi adalah Jorong Sungai Jernih yang terdiri dari 6 (enam) Kampung. Hal ini dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 9.  
Jumlah Kampung dan Pemilih di Sungai Jernih

No	Nama Kampung	Jumlah Pemilih/Peserta Musyna
1	Padang Panjang	6
2	Sialang Gadang	6
3	Sialang Kecil	6
4	Kampung Baru	6
5	Kampung Melayu	6
6	Kampung Pinang	6
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>

Sumber Data : Kantor Wali Nagari Talu

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah pemilih di wilayah basis Sudro Hakimi sebanyak 36 pemilih. Disamping pemilih utusan kampung juga ada 3 (tiga) orang peserta musyawarah nagari (Musyna) dari anggota Badan Permusyawaratan (BAMUS) Nagari Talu yang daerah pemilihannya dari Jorong Sungai Jernih. Sehingga di wilayah basis Sudro Hakim memiliki modal awal pemilih sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) orang. Artinya perolehan suara Sudro Hakimi dari wilayah asalnya lebih dominan.

Selain daerah basis, Sudro Hakimi membuat strategi perluasan pemilih dan strategi menembus pemilih. Strategi perluasan pemilih yang dilakukan Sudro

Hakimi adalah dengan mendatangi secara langsung Ninik Mamak di masing-masing kampung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan dukungan dari Ninik Mamak di setiap Kampung dan mengarahkan dukungannya kepada Sudro Hakimi. Dimana ninik mamak ini berperan sebagai pemilih sekaligus menugaskan utusan dari kampungnya sebagai peserta Musyawarah Nagari yang juga sekaligus menjadi pemilih dalam pemilihan wali nagari antar waktu.

Berdasarkan wawancara dengan Sudro Hakimi menjelaskan bahwa di luar basis, Ninik Mamak di kampung-kampung yang sudah dikunjungi. Kunjungan secara langsung kepada para ninik mamak tersebut, dapat meningkatkan jumlah pemilih yang akan memilih Sudro Hakimi. Setiap kali kunjungan tersebut ternyata mendapat tanggapan positif dari para ninik mamak. Adapun ninik mamak yang dikunjungi sebagai berikut :

Tabel 10.  
Ninik Mamak Yang Dikunjungi Secara Langsung  
Oleh Sudro Hakimi

No	Nama Ninik Mamak	Kampung
1	Armel Syafrizal Majo Sadeo	Jopang
2	Zulfikar Angku Mudo	Koto Dalam
3	Efendi Datuak Sutan	Pangka Rambai
4	Candra Kelana Pangulu Gadang	Durian Daun
5	Syafruddin Datuak Bandaro Sati	Lubuk Hijau
6	Ali Yusnil Pangulu Kayo	Rantau Pauah
7	Hermanto Datuak Jomalintang	Pasanggiang

Sumber Data : Wawancara Dengan Sudro Hakimi, 15 Agustus 2021 di Talu

Seluruh ninik mamak yang dikunjungi tersebut, sangat mendukung dan siap mengarahkan dukungan dan mengajak utusan Musyawarah Nagari dari Kampungnya untuk bersama-sama memilih Sudro Hakimi dalam Musyawarah

Nagari Talu tanggal 11 Juni 2019 untuk memilih Calon Wali Nagari Talu Antar Waktu.

Sedangkan perluasan pemilih di wilayah basis calon lain seperti di Jorong Merdeka dan Tabek Sirah dilakukan oleh Tim Sukses. Tim sukses yang dibentuk perwakilan kampung-kampung dan unsur-unsur yang ada di Nagari Talu. Adapun susunan tim pemenangan yang dibentuk sebagai berikut :

Tabel 11.  
Susunan Tim Pemenangan Sudro Hakimi

No	Nama	Jabatan Dalam Tim	Unsur	Kampung
1	Desma Yulizar	Ketua	Cadiak Pandai	Sialang Gadang
2	Marta	Wakil Ketua	Ninik Mamak	Kampung Pinang
3	Antoni	Wakil Ketua	Cadiak Pandai	Kampung Paraweh
4	Sudarni	Wakil Ketua	Bundo Kandung	Kampung Kandis
5	Alim	Wakil Ketua	Alim Ulama	Kampung Solok
6	Jupriadi	Sekretaris	Cadiak Pandai	Kampung Jopang
7	Eka Putra	Wakil Sekretaris	Pemuda	Rantau Pauah
8	Yenni	Wakil Sekretaris	Bundo Kandung	Pasanggiang
9	Halim	Wakil Sekretaris	Alim Ulama	Kampung Solok
10	Adek	Bendahara	Pemuda	Durian Daun
11	Fitra	Koordinator Sosialisasi	Cadiak Pandai	Kampung Paraweh
12	Zulkifli	Koordinator Mobilisasi	Alim Ulama	Lubuk Hijau
13	Ifzan	Koordinator Wilayah Tabek Sirah	Cadiak Pandai	Tanjung Alam/Talao Mudiak
14	Ramadoni	Koordinator Wilayah Merdeka	Alim Ulama	Kampung Mandailing
15	Rahmad	Koordinator Wilayah Sungai Jernih	Pemuda	Padang Panjang

Sumber Data : Dokumen Sudro Hakimi, 2021

Tim pemenangan tersebut di atas secara khusus bertugas melakukan sosialisasi dengan pemilih-pemilih yang ada di Kampung-Kampung se-Jorong Tabek Sirah dan Jorong Merdeka. Berdasarkan wawancara dengan Sudarni Wakil Ketua, sekaligus juga menjadi peserta Musyawarah nagari (pemilih) menjelaskan bahwa beberapa peserta Musyawarah Nagari yang berasal dari Kampung yang ada di Jorong Tabek Sirah dan Jorong Merdeka berhasil diajak untuk mendukung dan memilih Sudro Hakimi. Meskipun wilayah ini ada calonnya yaitu Firmansyah dari Jorong Tabek Sirah dan Nurli Efendi dari Jorong Merdeka. Artinya daerah yang kita garap itu adalah daerah basis lawan politik. Dengan lobi-lobi dan tawaran-tawaran visi dan misi yang disampaikan kepada beberapa pemilih tersebut, akhirnya pemilih tersebut yang semula berencana mendukung calon lain dapat diarahkan untuk memilih Sudro Hakimi.<sup>56</sup>

Selain strategi tersebut diatas, ada strategi lain yang digunakan oleh Sudro Hakimi yaitu mendatangi para pemilih yang sudah didaftarkan oleh ninik mamak setiap kampung, terutama kampung-kampung yang tidak ada calon di wilayah jorongnya. Tujuannya adalah untuk menggali aspirasi-aspirasi sehingga dapat dijadikan agenda kerja Sudro Hakimi setelah terpilih. Berdasarkan wawancara dengan Adis menjelaskan bahwa Sudro Hakimi sering datang ke Jorong Perhimpunan bersilaturahmi dan melobi-lobi pemilih melalui ninik

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Sudarni, Peserta Musyawarah Nagari Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu dari Unsur Bundo Kandung Utusan Kampung Kandis, Jorong Tabek Sirah, 15 Agustus 2021

mamak. Biasanya calon yang sering turun mengunjungi pemilih ini, pemilih akan memilihnya, apalagi di kejurongan perhimpunan ini tidak ada calonnya.<sup>57</sup>

Mengenai memperluas pemilih dan menembus pemilih saya melakukan wawancara dengan Sudro Hakimi selaku Calon terpilih Nagari Talu. Saya menanyakan tentang bagaimana pendekatan terhadap pemilih (peserta musyawarah nagari). Menanggapi pertanyaan yang saya ajukan, menurut penjelasan Sudro Hakimi mengenai pendekatan terhadap pemilih adalah :

“Strategi politik yang dilakukan terhadap pemilih adalah saya turun langsung mengunjungi ninik mamak setiap kampung, dimana yang jadi prioritas adalah kampung-kampung yang tidak ada calon di wilayah jorongnya, misalnya kampung-kampung di Jorong Patomuan dan Jorong Perhimpunan. Kami mendatangi langsung ke rumah ninik mamak. Khusus untuk wilayah Patomuan dan Perhimpunan, saya tidak melibatkan tim pemengangan, sehingga dengan cara seperti itu saya bisa tahu tanggapan dari para dari ninik mamak tersebut apakah bersedia memberikan dukungannya atau tidak, termasuk mengajak utusan dari kampungnya untuk mendukung Sudro Hakimi.”<sup>58</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapatlah dijelaskan bahwa strategi ofensif yang dilakukan Sudro Hakimi adalah dengan mendatangi langsung ninik mamak yang bertujuan untuk memperluas dukungan pemilih. Senada dengan Sudro Hakimi, Jupriadi selaku Sekretaris tim Pemenagngan Sudro Hakimi, mengatakan bahwa: “Pak Sudro Hakimi dalam melakukan pendekatan kepada ninik mamak dengan turun langsung mengunjungi ninik mamak tersebut, khusus untuk wilayah Jorong Patomuan dan Jorong Perhimpunan Sudro Hakimi tidak pernah melibatkan kita untuk mendampingiya, kami tim pemengan ditugaskan

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Adis, Peserta Musyawarah Nagari Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu dari Unsur Alim Ulama Utusan Kampung Pasanggiang, Jorong Perhimpunan, 16 Agustus 2021

<sup>58</sup> Wawancara dengan Sudro Hakimi, tanggal 16 Agustus 2021

untuk mensosialisasikan Sudro Hakimi, di kampung-kampung wilayah jorong yang ada calonnya.<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Yusri yang juga salah seorang peserta Musyawarah Nagari (pemilih) menyatakan bahwa “

“Pendekatan yang dilakukan oleh Sudro Hakimi berbeda dengan lawan politiknya, Sudro Hakimi memilih kerja keras mencari dukungan melalui ninik mamak secara langsung. Dalam pertemuan dengan ninik mamak Sudro Hakimi tidak memberikan janji politik yang muluk-muluk, namun kalau terpilih dia akan memperjuangkan kesejahteraan dalam segala aspek. Selain itu, Sudro Hakimi ini anak muda yang energik, punya banyak pengalaman di organisasi dan tingkat pendidikan yang memadai , sehingga sangat pantas dipilih untuk wali nagari antar waktu.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat dijelaskan bahwa

“Bagi Sudro Hakimi janji politik bukan segalanya dalam sebuah kompetisi politik tetapi jejak rekam (*track record*) atau bukti dari kerja nyata yang dilakukan selama berkiprah di masyarakat. Hal ini dipertegas oleh Efendi Datuak Sutan menjelaskan bahwa sosok Sudro Hakimi yang merakyat menjadi modal untuk pencalonan dirinya.”<sup>61</sup>

#### b. Strategi Defensif

Selain menggunakan strategi ofensif, Sudro Hakimi juga menggunakan strategi defensif yaitu strategi mempertahankan pemilih. Strategi mempertahankan pemilih artinya bahwa calon-calon akan menjaga atau mengamankan pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih. Para Calon akan memelihara atau mempertahankan pemilih yang loyal kepadanya, serta akan

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Jupriadi Sekretaris Tim Pemenangan dan Peserta Musyawarah Nagari Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu, Utusan Unsur Cadiak Pandai dari Kampuang Jopang, Jorong Patomuan, 15 Agustus 2021

<sup>60</sup> Wawancara dengan Yusri, Peserta Musyawarah Nagari Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu, Unsur Cadiak Pandai dari Kampung Pinang, Jorong Sungai Jernih, 16 Agustus 2021

<sup>61</sup> Wawancara dengan Efendi Datuak Sutan, Peserta Musyawarah Nagari Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu, Utusan Unsur Niniak Mamak dari Kampung Pangka Rambai, Jorong Patomuan, 16 Agustus 2021

memberi arahan atau masukan terhadap pemilih yang masih ragu-ragu dalam menentukan sikap pilihannya.

Strategi defensif yaitu strategi mempertahankan pemilih yang sudah menyatakan dukungannya kepada Sudro Hakimi. Strategi mempertahankan masa artinya bahwa Sudro Hakimi menjaga atau mengamankan pemilih yang sudah berkomitmen untuk mendukung dan memilih Sudro Hakimi. Sudro Hakimi akan memelihara atau mempertahankan pemilih yang loyal kepadanya.

Berdasarkan wawancara dengan Sudro Hakimi, menjelaskan bahwa transaksi politik yang dilakukan untuk mempertahankan pemilih adalah :

“Saya tak memberikan janji muluk kepada pemilih yang telah berkomitmen mendukung dan memilih Sudro Hakimi. Tetapi karena niat yang tulus untuk mengabdikan diri di Nagari Talu. Pemilih-pemilih yang sudah berkomitmen untuk memilih Sudro Hakimi diberikan imbalan penggantian uang transportasi sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah). Uang ini bukan bermaksud untuk membeli suara pemilih. Kita tahu bahwa pemilih kita ini telah meninggalkan pekerjaannya untuk hadir dalam Musyawarah nagari.”<sup>62</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa strategi mempertahankan pemilih Sudro Hakimi yaitu dengan tidak memberikan janji muluk-muluk kepada pemilihnya, Sudro Hakimi selalu melakukan pendekatan-pendekatan dan memberikan uang sebagai pengganti transportasi bagi pemilihnya agar pemilih-pemilih yang sudah berkomitmen tersebut tetap bertahan pada komitmennya dengan Sudro Hakimi.

Strategi mempertahankan pemilih Sudro Hakimi tetap dengan bersilaturahmi kepada ninik mamak, dengan demikian Sudro Hakimi berkeyakinan bahwa dengan menjalin komunikasi yang baik dengan para ninik

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Sudro Hakimi, 16 Agustus 2021

mamak, maka akan menghasilkan yang baik pula tentunya dengan memenangkan pemilihan Wali nagari Antar Waktu di nagari Talu. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Desmayulizar selaku Ketua Tim Pemenangan dan juga sebagai peserta Musyawarah Nagari (pemilih) menjelaskan bahwa sejak awal sebelum pencalonan Sudro Hakimi sebagai Calo Wali Nagari Antar Waktu, kita sudah menyarakan kepada Sudro Hakimi untuk menyiapkan uang sebagai penggantian uang transportasi untuk diberikan kepada pemilih-pemilih yang sudah berkomitmen kuat untuk memilih Sudro Hakimi. Artinya pemilih-pemilih tersebut tidak kita ragukan lagi dan mereka pun tidak akan berpaling dari pilihannya.<sup>63</sup> Hal ini nampak dari perolehan suara Sudro Hakimi setelah dilakukan pemilihan wali nagari antar waktu, sebagai berikut :

Tabel 12.  
Hasil Perolehan Suara Calon Wali Nagari Antar Waktu

No Urut	Nama Calon	Perolehan Suara
01	Sudro Hakimi, S.Pd.I	57
02	Nurli Efendi, S.Th.I	54
03	Firmansyah	41
Jumlah		152

Sumber Data : Dokumen Model Panlih PAW 007, Sertifikat Hasil penghitungan Suara, 2021

Strategi defensif yang dilakukan Sudro Hakimi untuk tidak berjanji muluk-muluk kepada pemilih tetapi Sudro Hakimi lebih banyak memberikan bantuan baik materi atau pemikiran kepada pemilih yang sudah jelas memberikan dukungan kepada dirinya. Selain itu sikap Sudro Hakimi yang tidak mudah terpengaruh oleh isu yang dikembangkan oleh lawan-lawan politik, malah

<sup>63</sup> Wawancara dengan Desmayulizar, Ketua Tim Pemenangan/Peserta Musyawarah Nagari Antar Waktu (Pemilih), 18 Agustus 2021

menjadikan Sudro Hakimi merasa terbantu karena secara tidak langsung isu itu telah mensosialisasikan dirinya.

c. Strategi Perencanaan konseptual

Strategi politik selanjutnya yang digunakan oleh Sudro Hakimi adalah perencanaan konseptual. Perencanaan konseptual ini merupakan strategi yang sudah dipersiapkan dalam bentuk penyusunan visi, misi dan program Sudro Hakimi sebagai calon wali nagari antar waktu.

Adapun visi dari Sudro Hakimi adalah “Terwujudnya Nagari Talu Yang Sejahtera, Berbudaya dan berakhlak mulia”. Adapun penjabaran dari visi tersebut adalah :

1. Terwujudnya Nagari Talu yang sejahtera adalah terwujudnya perekonomian masyarakat Nagari Talu yang meningkat, berkurangnya pengangguran di tengah-tengah masyarakat, adanya jaminan terhadap komoditi-komoditi yang dihasilkan oleh masyarakat dengan harga pasar yang sebenarnya, terbukanya beberapa lapangan pekerjaan, meningkatnya kualitas kesehatan dan keamanan serta memperhatikan masyarakat yang fakir dan miskin ditengah-tengah masyarakat Nagari Talu.
2. Terwujudnya Masyarakat Nagari Talu yang Berbudaya adalah terwujudnya masyarakat Nagari Talu yang menanamkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari, serta menjaga kelestarian budaya luhur di tengah-tengah masyarakat Nagari serta memfilter budaya luar yang merusak tatanan budaya luhur Nagari Talu, serta meningkatkan fungsi, wewenang dan peranan

Niniak Mamak agar semakin dihargai dan dihormati ditengah-tengah masyarakat (cucu kemenakannya) di Nagari Talu.

3. Terwujudnya Nagari Talu yang Berakhlaq Mulia adalah mewujudkan Masyarakat Nagari Talu yang memiliki Akhlaq Mulia, terutama bagi generasi muda melalui penanaman nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti.

Visi tersebut di atas di pertegas oleh misi. Adapun misi Sudro Hakimi sebagai calon wali nagari antar waktu adalah :

1. Meneruskan dan meningkatkan tata kelola pemerintahan Nagari Talu yang baik.
2. Meningkatkan pelayanan yang maksimal, optimal serta berkarakter kepada masyarakat Nagari Talu
3. Mondorong masyarakat Nagari Talu untuk membuka lapangan usaha sendiri dengan jalan pembukaan pasar dagang dari pemerintah Nagari terhadap komoditi-komodidi unggulan yang ada di Nagari Talu.
4. Oktimalisasi potensi-potensi strategis Nagari Talu dalam peningkatan Ekonomi Masyarakat (Potensi Sumber daya Alam, Potensi sumber daya Manusia.
5. Efisiensi dan Oktimalisasi APB Nagari Talu.
6. Pembukaan lapangan kerja bagi Masyarakat Nagari Talu
7. Menjalankan Pemerintahan Nagari Talu dengan disiplin, jujur, adil, transparans, dan akuntabel serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.
8. Mewujudkan rasa aman, tentram dan damai kepada masyarakat Nagari Talu

9. Meningkatkan kebersihan dan kesehatan, Masyarakat dan Lingkungan Nagari Talu serta mengusahakan Jaminan Kesehatan Masyarakat melalui program pemerintah.
10. Meningkatkan potensi sarana dan prasarana, ekonomi, pendidikan, kesehatan, olahraga, kebudayaan, Kesenian dan pariwisata di Nagari Talu.
11. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan, berbudaya dan beragama di Nagari Talu, dengan jalan peningkatan peranan dan fungsi Niniak Mamak di Nagari Talu

Berdasarkan wawancara dengan Desmayulizar menjelaskan bahwa visi dan misi Calon Wali Nagari Antar Waktu dalam hal ini Sudro Hakimi sangatlah penting, karena melalui visi dan misi Sudro Hakimi, para pemilih akan mengetahui apa yang menjadi daya tawar dari Sudro Hakimi. Memilih pemimpin dengan melihat lebih dalam bagaimana sepak terjang calon, salah satunya melalui visi dan misi Sudro Hakimi. Oleh karena itu penting memahami visi dan misinya. Visi dan misi Sudro Hakimi telah dibuat semenarik mungkin, tujuannya agar terpilih.<sup>64</sup>

Secara umum visi dan misi Sudro Hakimi dibuat dengan berbagai pertimbangan dan melihat proyeksi jangka panjang. Karena Bagi Sudro Hakimi (ketika terpilih), visi dan misi nantinya akan menjadi landasan dasar bagi berjalannya roda pemerintahan Nagari Talu untuk satu tahun enam bulan (1,5 tahun). Melalui visi dan misi dapat dilihat sebuah pandangan calon Wali Nagari Antar tentang tujuan yang ingin dicapai Nagari untuk sisa masa jabatan 2014-

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Khairul Iqbal Ketua Relawan Sudro Hakimi dan Sekaligus Peserta Musyawarah Nagari Dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu dari Unsur Cadiak Pandai, Utusan Kampung Japang, Jorong Patomuan, 19 Agustus 2021

2020, atau rencana dan program kerja termasuk program prioritas 100 hari kerja.

Program Prioritas 100 kerja Sudro Hakimi adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan Program/Pembangunan Nagari Talu.
2. Memfasilitasi penyelesaian masalah pertanahan di Nagari Talu.
3. Percepatan nagari persiapan menjadi nagari yang defenitif.
4. Melaksanakan/Melanjutkan Proses rekrutmen Kaur Nagari Talu.
5. Evaluasi kinerja seluruh personil yang terkait dengan pemerintahan Nagari Talu.
6. Efektifitas dan Efesiensi pengelolaan BUMNAG Nagari Talu.

Berdasarkan wawancara dengan Desmayulizar, dijelaskan bahwa ada 2 (dua) hal yang sangat menarik pemilih dalam program 100 hari kerja Sudro Hakimi yaitu percepatan nagari persiapan menjadi nagari yang defenitif, karena Jorong Sungai Jernih dan Jorong Tabek Sirah saat itu masyarakatnya sedang berjuang mewujudkan pemekaran nagari dan sudah usaha tersebut sudah sampai pada status nagari persiapan. Bengkalai pekerjaan ini menjadi trend di masyarakat. Program 100 hari kerja yang lebih menantang adalah memfasilitasi penyelesaian masalah pertanahan di Nagari Talu. Waktu itu Nagari Talu sedang terjadi perebutan tanah ulayat antara masyarakat Nagari Talu dengan masyarakat Nagari Sundata Kabupaten Pasaman yang berbatasan langsung dengan Nagari Talu.

#### d. Strategi kampanye

Secara umum dalam melaksanakan kampanye politik dalam hal ini kampanye pemilihan wali nagari antar waktu, memerlukan strategi-strategi yang

bertujuan untuk lebih memfokuskan dan memaksimalkan kegiatan kampanye yang di lakukan. Penetapan strategi yang dilakukan untuk menjalankan sebuah aksi kampanye tentu sangat membutuhkan perencanaan yang matang. Kampanye politik merupakan salah satu faktor pendukung pada kemenangan dalam pemilihan wali nagari antar waktu di Nagari Talu, oleh karena itu perancangan strategi merupakan hal yang sangat penting guna untuk mendapatkan dukungan dari pemilih.

Strategi kampanye Sudro Hakimi dalam Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu di Nagari talu dilakukan dalam bentuk silaturrahim (*doot to door*). Dimana Sudro Hakimi mendatangi langsung para ninik mamak sebagai pemilih dalam Musyawarah Antar Nagari. Ninik mamak yang didatangi langsung oleh Sudro Hakimi adalah ninik mamak yang berada di wilayah jorong yang tidak memiliki calon.

Kunjungan silataturrahim (*door to door*) dalam rangka mensosialisasikan Sudro Hakimi berserta program-programnya sebagai calon wali nagari antar waktu juga dilakukan oleh Tim Pemenangan. Berdasarkan wawancara dengan Novi peserta musyawarah nagari (pemilih) menjelaskan bahwa kami tidak dikunjungi langsung oleh Sudro Hakimi, akan tetapi yang berkunjung atau bersilataturrahim dalam rangka menyampaikan visi, misi, program serta niat dari Sudro Hakimi dilakukan oleh Ketua dan Sekretaris Tim Pemenangan yaitu Desma Yulizar dan Jupriadi. Berdasarkan penjelasan-penjelasan dari Tim pemenangan

tersebut, maka tertarik dan siap mendukung serta memilih Sudro Hakim dalam Musyna meskipun di jorong kami ini ada juga calon.<sup>65</sup>

Strategi kampanye yang dilakukan oleh Solihin sebagai Calon Wali Nagari Antar Waktu Di Nagari Talu dalam tujuannya untuk memenangkan pemilihan, menerapkan strategi kampanye *door to door*. Hal ini telah dilakukan dengan baik oleh Sudro Hakimi dan Tim Pemenangannya. Seluruh tim pemenangan untuk melakukan strategi kampanye dari silaturahmi (*door to door*) tanpa dibatasi ruang dan waktu. Artinya seluruh anggota tim pemenangan dapat melakukannya setiap saat dan dilakukan kepada seluruh pemilih (peserta musyna) yang ada di kampung-kampung dengan berkoordinasi dengan para ninik mamak.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Novi, Peserta Musyawarah Nagari (Pemilih) Unsur Pemuda dari Kampung Halaban, 16 Agustus 2021

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Strategi Politik Sudro Hakimi dalam pemenangan pemilihan wali nagari antar waktu di Talu adalah strategi ofensif dengan memperluas jaringan pemilih (peserta musyna) dengan mengunjungi ninik mamak di kampung-kampung dengan prioritas wilayah yang tidak ada calon. Strategi defensif dengan cara mempertahankan pemilih yang sudah berkomitmen menyatakan dukungan dan pilihannya kepada Sudro Hakimi dengan memberikan uang pengganti transportasi pada saat pelaksanaan musyna. Strategi selanjutnya adalah perencanaan konseptual dalam bentuk penyusunan visi, misi dan program yang akan dilakukan setelah terpilih. Sedangkan strategi kampanye yang dilakukan dengan cara silaturahmi secara langsung kepada pemilih oleh sudro hakimi di wilayah yang tidak ada calon dan silaturahmi oleh tim pemenangan di wilayah yang ada calon.

#### **6.2 Saran**

Agar Calon Wali Nagari Antar Waktu yang terpilih dapat melaksanakan visi, misi dan program yang telah dibuat, sehingga cita-cita mensejahterakan masyarakat di Nagari Talu dapat tercapai.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### a. Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 2010.
- Marijan, Kacung. *Sistem Politik Indonesia Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*. Kencana Predana Media Group. Jakarta. 2010.
- Moleong, Lexy.J. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda. Karya. Bandung. 2007.
- Schroder, Peter. *Strategi Politik*, Edisi Revisi Oleh Penulis. Friedrich Naumann Stiftung Fuer Die Freiheit. Jakarta. 2013.
- Sudriwo, Daeng. *Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah dan Pemerintah Desa*. Angkasa. Bandung. 1981.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung, 2012.
- Unaradjan, Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Unika Atma Jaya. Jakarta. 2019.
- Ways, Muliansyah A. *Political : Ilmu Politik, Demokrasi, Partai Politik Dan Welfare State*. Buku Litera. Yogyakarta. 2015.
- Wibisono, Dermawan. *Manajemen Kinerja*. Erlangga. Jakarat. 2006.

### b. Karya Ilmiah (Tesis, Skripsi, Jurnal, Makalah)

- Arif, Muhammad. 2015. "Strategi Political Marketing Kandidat Dalam Pilkadaes (Studi Kasus Kemenangan M. Fauzi Pada Pilkadaes Desa Sungai Ara Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015)". *Skripsi* tidak untuk diterbitkan. Pekanbaru : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Abdurrab.
- Evendi, Farkhan dan Kurnia, Denny Arinanda. 2019. "Strategi Kampanye Politik Pemilihan Kepala Desa Dalam Upaya Menggiring Opini Publik (Studi Pada PILKADES Serentak Kabupaten Blitar 2019)". *Jurnal Translitera*, Vol 9 No. 2/2020.

Kurnianto, Anang Wahyu. 2016. "Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu Desa Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang)". *Skripsi* tidak untuk diterbitkan. Semarang : Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang.

Orvala, Vina dkk. *Analisa Konsep Usaha Roti Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 3 No 3 Bulan November 2019.

Sulistiowati, Ratna, 2017, "Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi Dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 Di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)". *Skripsi* tidak untuk diterbitkan. Semarang : Prodi Ilmu Politik Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2017

Syarifuddin, Tengku Imam. Resnawan, Erwin dan Surya, Imam. 2019, "Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016". *e-Journal Pemerintahan Integratif*, 2019, 7 (1) : 52-61.

### c. Sumber Lainnya

<https://sumbar.bps.go.id/dynamictable/2020/03/16/371/jumlah-desa-kelurahan-nagari-menurut-kabupaten-kota-di-sumatera-barat>, diakses 22 Juni 2021

<https://sumbar.relasipublik.com/pilwana-serentak-31-nagari-di-pessel-semakin->, diakses 22 Juni 2021

<https://www.tanjungharosikabukabupadangpanjang.desa.id/artikel/2021/1/12/tahan-pemilihan-wali-nagari-antar-waktu-paw-kembali-di-lanjutkan>, diakses 22 Juni 2021

<https://www.topsumbar.co.id/bupati-dharmasraya-lantik-serentak-empat-wali-nagari-terpilih>, diakses 22 Juni 2021

<https://palaluar.desa.id/pemilihan-paw-pergantian-antar-waktu-wali-nagari-palaluar-tahun-2019/>, diakses 22 Juni 2021

Zaelani, Zezen. *Pilkades Bukan Sekedar Pertarungan Politisi*. News Harian Garut. 04 November, 2019  
<https://hariangarutnews.com/2019/11/04/pilkades-bukan-sekedar-pertarungan-politisi/>, diakses 13 Maret 2021

**d. Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang  
Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang  
Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017  
Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112  
Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa.

Peraturan Bupati Kabupaten Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2019 Tentang  
Pemilihan Wali Nagari Antar Waktu